



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
(*GUIDED INQUIRY*) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI
GEOGRAFI SISWA PADA MATA PELAJARAN
GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 RIMBA
MELINTANG ROKAN HILIR**

SKRIPSI



OLEH :

CINDY ILRIYANI

NIM. 12111322173

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
(*GUIDED INQUIRY*) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI
GEOGRAFI SISWA PADA MATA PELAJARAN
GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 RIMBA
MELINTANG ROKAN HILIR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

CINDY ILRIYANI

NIM. 12111322173

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H / 2025 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) terhadap Kemampuan Literasi Geografi Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Rimba Melintang Rokan Hilir” yang disusun oleh Cindy Ilriyani NIM. 12111322173 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Zulkaidah 1446 H
26 Mei 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi

Dr. Muslim, M.Ag.
NIP. 196712232005011002

Pembimbing

Dr. Muslim, M. Ag.
NIP. 196712232005011002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

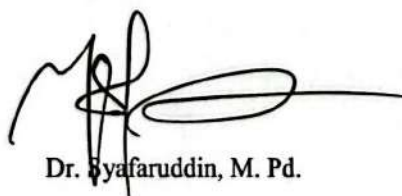
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) terhadap Kemampuan Literasi Geografi Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Rimba Melintang Rokan Hilir yang ditulis oleh Cindy Ilriyani Nim. 12111322173, telah diajukan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 14 Zulhijjah 1446H/ 10 Juni 2025. Skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 14 Zulhijjah 1446 H
10 Juni 2025 M

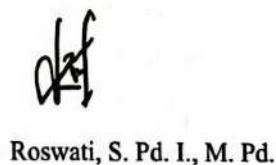
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Syafaruddin, M. Pd.

Penguji II



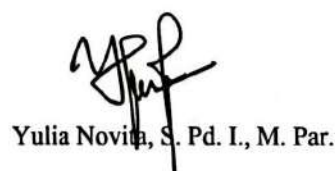
Roswati, S. Pd. I., M. Pd.

Penguji III



Hendra Saputra, M. Pd.

Penguji IV



Yulia Novita, S. Pd. I., M. Par.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP. 196405211994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Cindy Ilriyani
Nim : 12111322173
Tempat/tgl. Lahir : Teluk Pulau Hulu, 14 Juli 2002
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Model inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) terhadap Kemampuan Literasi Geografi Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Rimba Melintang Rokan Hilir.

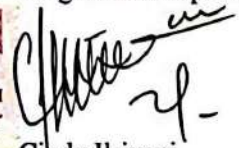
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah saya cantumkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 26 Mei 2025
Yang membuat pernyataan




 Cindy Ilriyani
 NIM. 12111322173



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* karena berkat rahmat dan hidayahnya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) terhadap Kemampuan Literasi Geografi Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Rimba Melintang Rokan Hilir”**. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis haturkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, dengan mengucapkan *Allahumma Sholi 'Ala Muhammad Wa Ala Ali Sayyidina Muhammad*.

Penulis skripsi dilakukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak dukungan bantuan, support, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak, terutama penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda, alm. Ilyas untuk Ayah tercinta yang telah lebih dahulu pergi, terima kasih atas setiap kasih sayang, pelukan hangat, nasihat penuh makna, dan semangat hidup yang Ayah tanamkan sejak dahulu. Ayah mungkin tak sempat melihat pencapaian ini secara langsung, tetapi penulis percaya Ayah selalu hadir dalam setiap doa, dalam setiap perjuangan, dan dalam setiap keberhasilan yang diraih.

Dan untuk wanita hebatku ibunda Khairifah, S.Pd. I terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan, tidak ada kata yang benar-benar cukup untuk menggambarkan betapa besar peran dan cinta ibu dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, pelukan yang selalu menenangkan, dan semangat yang ibu beri di setiap langkah perjalanan ini. Dalam setiap lelah dan keraguan yang penulis alami, ibu selalu hadir sebagai tempat bersandarku, sumber kekuatan dan harapan. Dengan penuh kesabaran, ibu terus mendampingi, mendengar, dan meyakinkan penulis bahwa segala sesuatu bisa dicapai dengan niat yang tulus dan usaha yang sungguh-sungguh dan selebihnya serahkan pada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah, dan ibunda selalu percaya bahwa anaknya mampu menyelesaikan tugasnya pesan yang tidak akan penulis lupakan.

Pada kesempatan kali ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, MSi, Ak, CA. Selaku Rektor Universitas IslamNegeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj Helmiati, M. Ag., dan Wakil Rektor II Prof. Dr. H Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Pd.D.
2. Dr. H. Kadar. M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., dan Wakil Dekan III Prof. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons yang telah mempermudah segala urusan peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Dr. Muslim, M. Ag., selaku Ketua Jurusan dan Roswati, S.Pd.I, M.Pd., selaku Sekertaris Jurusan serta seluruh bapak dan ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Muslim, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi peneliti, yang telah memberikan nasehat, memberikan arahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almegi, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan motivasi dan nasihat selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
7. Agus Salim, S. Pd. I, MM selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Rimba Melintang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Rimba Melintang, tak lupa guru, staf dan tata usaha yang banyak membantu administrasi peneliti. Terkhusus kepada guru mata pelajaran Geografi Wirawan Masyhuri, S.Pd yang telah membantu penulis selama masa penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepada adik-adik tercinta Muhammad Fajar Al rezaq dan Niswa Mumtadza penulis mengucapkan terima kasih yang telah memberikan semangat dan dukungan.
9. Kepada sahabat-sahabat penulis yaitu *Crazy Rich* yaitu, Almaidah, Furi Puspita Sari Lubis, Isnaini Hasanah Br Lubis, Ni'maturahma, dan Yulia Fitri, yang selalu setia mendengarkan keluh kesah dan memberi support kepada penulis.
10. Kepada kelas B Angkatan 2021 yang menemani penulis semasa kuliah.
11. Kepada teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih banyak atas semuanya.
12. Segenap keluarga besar bibi, paman, kakak sepupu, adik sepupu terimakasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang. *Amin Ya Rabbal ' Alamin.*

Pekanbaru, 26 Mei 2025

Penulis

Cindy Ilriyani

NIM. 12111322173



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur saya ucapkan kepada Allah SWT

Dzat yang Maha Mengetahui dan Maha Mengatur segalanya,

Di balik setiap halaman, tersimpan jejak rahmat dan kasih-Nya yang tak pernah putus. Segala pencapaian ini tak lain hanyalah bagian kecil dari kehendak-Nya yang sempurna. Terimakasih juga saya persembahkan untuk:

Ayahanda dan ibunda

Orang tua yang paling saya cintai, ayah Alm. Ilyas dan ibu Khairifah, S.Pd.I, Untuk Ayah dan Ibu, terima kasih atas segalanya, kalianlah selalu menjadi alasan penulis untuk terus melangkah dan bertahan. Skripsi ini adalah bukti kecil dari perjuangan panjang yang tak akan mungkin bisa penulis lalui tanpa cinta dan dukungan kalian. Karya ini penulis persembahkan sebagai ungkapan syukur dan terima kasih yang tak akan pernah cukup terucap oleh kata-kata.

Dosen Pembimbing

Dr. Muslim, M. Ag selaku dosen pembimbing, yang telah sabar dan penuh kesungguhan meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis. Bimbingan, kemudahan, serta motivasi yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya.”

(QS. Al Baqarah : 286-)

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha melihat hamba-hambanya.”

(QS. Ghafir : 44)

“No matter what your feeling I hope you know that your allowed to feel that way. You don't have to force yourself to get over something right away. You allowed to sit in your pain, your frustration, your exhaustion, whatever it may be, because you're only human.”

“And never let anyone, including yourself belittle your dreams”

(Joshua Hong)

“There Is Always Hope”

(Penulis)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Cindy Ilriyani, (2025) :

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) terhadap Kemampuan Literasi Geografi Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 2 Rimba Melintang

Penelitian membahas pengaruh model inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) terhadap kemampuan literasi geografi siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Rimba Melintang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) (X) untuk meningkatkan kemampuan literasi geografi (Y) siswa pada mata pelajaran geografi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah Quasi Eksperimen. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan berjumlah 2 kelas. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, dengan uji *T-Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan literasi geografi siswa pada mata Pelajaran Geografi antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, untuk mengukur efektivitas peningkatan kemampuan literasi geografi, dilakukan juga perhitungan N-Gain Score kelas kontrol memperoleh 39,60 kategori rendah dan kelas eksperimen 57,57 kategori sedang. Setelah dilakukan pengujian dapat diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) terhadap meningkatnya kemampuan Literasi Geografi siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

Kata Kunci : Inkuiri Terbimbing, Kemampuan literasi geografi siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Cindy Ilriyani (2025) :

The Effect of Guided Inquiry Learning Model toward Student Geographic Literacy Skills on Geography Subject at State Senior High School 2 Rimba Melintang

The effect of Guided Inquiry model toward student geographic literacy skills on Geography subject at State Senior High School 2 Rimba Melintang was discussed in this research. This research was to find out the effect of Guided Inquiry model (X) in increasing student geographic literacy skills (Y) on Geography subject. Quantitative approach was used in this research with quasi experiment method. Purposive sampling technique was used in this research with 2 classes. Test, observation, and documentation were used to collect data. Data analysis was carried out by using parametric statistic with t-test. The research findings indicated an increase in student geographic literacy skills on Geography subject between the control and experimental groups in pretest and posttest. In addition, to measure the effectiveness of improving geographic literacy skills, an N-Gain Score calculation was also carried out. The control class obtained 39.60 in the low category and the experimental class obtained 57.57 in the medium category. After testing, the score of Sig. (2-tailed) was 0.000 lower than 0.05, so H_a was accepted, and H_0 was rejected. Based on these results, it could be explained that there was an effect of Guided Inquiry model toward increasing student geographic literacy skills on Geography subject at State Senior High School 2 Rimba Melintang.

Keywords: Guided Inquiry, Student Geographic Literacy Skills



ملخص

شيندي إرياني، (٢٠٢٥): تأثير نموذج التعلم بالاستقصاء الموجه على قدرة التلاميذ على محو الأمية الجغرافية في مادة الجغرافيا في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ ربما ملنتانغ

هذا البحث يتحدث عن تأثير نموذج التعلم بالاستقصاء الموجه على قدرة التلاميذ على محو الأمية الجغرافية في مادة الجغرافيا في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ ربما ملنتانغ. ويهدف إلى معرفة تأثير نموذج التعلم بالاستقصاء الموجه على قدرة التلاميذ على محو الأمية الجغرافية في مادة الجغرافيا. استخدم البحث منهجا كميا، وطُبقت فيه طريقة شبه تجريبي. وتم استخدام أسلوب العينة الهادفة باختيار فصلين. وتم جمع البيانات باستخدام الاختبار والملاحظة والتوثيق. وقد تم تحليل البيانات باستخدام الإحصاء البارامترى من خلال الاختبار التائي. أظهرت نتائج البحث وجود زيادة في قدرة التلاميذ على محو الأمية الجغرافية في مادة الجغرافيا بين الصف الضابط والصف التجريبي في الاختبار القبلي والبعدي. بالإضافة إلى ذلك، لقياس فعالية تحسين مهارات المعرفة الجغرافية، أُجري حساب درجة اكتساب. حصلت المجموعة الضابطة على ٣٩,٦٠ في المستوى المنخفض، بينما حصلت المجموعة التجريبية على ٥٧,٥٧ في المستوى المتوسط ومن خلال الاختبار الإحصائي تم الحصول على أن القيمة الإحصائية (ثنائية الذيل) ٠,٠٠ وهي أقل من ٠,٠٥، مما يعني أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة. ويخلص البحث إلى أن هناك تأثيرا إيجابيا لنموذج الاستقصاء الموجه على ترقية قدرة التلاميذ على محو الأمية الجغرافية في مادة الجغرافيا في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ ربما ملنتانغ.

الكلمات الأساسية: الاستقصاء الموجه، قدرة التلاميذ على محو الأمية الجغرافية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
ملخص.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Istilah	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	10
A. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	10
B. Kemampuan Literasi Geografi	18
C. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Literasi Geografi	22
D. Penelitian Relevan	24
E. Konsep Operasional	26
F. Hipotesis	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Variabel Penelitian	31
E. Populasi dan Sampel	31
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Pengumpulan Data	35
H. Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian	57
C. Pengujian Prasyarat Analisis.....	69
D. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86
DOKUMENTASI.....	181

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Indikator Literasi Geografi	22
Tabel III. 1 Desain Penelitian.....	30
Tabel III. 2 Populasi Penelitian	32
Tabel III. 3 Sampel Penelitian	32
Tabel III. 4 Validitas Isi	36
Tabel III. 5 Hasil Validitas Isi.....	37
Tabel III. 6 Kriteria Validitas Isi	37
Tabel III. 7 Hasil Uji Validitas Butir Soal Pilihan Ganda.....	39
Tabel III.8 Reabilitas instrumen.....	40
Tabel III.9 Kriteria Reabilitas	41
Tabel III.10 Interpretasi Daya Pembeda	42
Tabel III.11 Hasil uji daya Pembeda	42
Tabel III.12 Indeks Tingkat Kesukaran	43
Tabel III.13 Kategori Literasi Geografi	44
Tabel III.14 Kategori N-Gain Score	49
Tabel IV.1 Profil SMA Negeri 2 Rimba Melintang.....	51
Tabel IV.2 Tenaga Pengajar.....	54
Tabel IV.3 Aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing pertemuan pertama.....	57
Tabel IV.4 Aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing pertemuan kedua	60
Tabel IV.5 Aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing pertemuan pertemuan ketiga	62
Tabel IV.6 Data pretest dan posttest kelas eksperimen.....	64
Tabel IV.7 Data pretest dan posttest kelas kontrol.....	65
Tabel IV.8 Pretest kelas eksperimen	67
Tabel IV.9 Posttest kelas eksperimen.....	67
Tabel IV.10 Pretest kelas kontrol	68
Tabel IV.11 Posttest kelas kontrol	68
Tabel IV.12 Hasil uji normalitas	69

Tabel IV.13 Hasil uji homogenitas	70
Tabel IV.14 Hasil uji independent sample test	71
Tabel IV.15 Hasil uji paired kelas eksperimen	72
Tabel IV.16 Hasil uji paired kelas kontrol	72
Tabel IV.17 Hasil Perhitungan uji N-Gain skor kelas eksperimen	74
Tabel IV.17 Hasil Perhitungan uji N-Gain skor kelas kontrol.....	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1. Peta Lokasi Penelitian	33
Gambar IV.2. Denah Lokasi Penelitian	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GRAFIK

Gambar IV.1. Penilaian Literasi Geografi	66
--	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar ACC Sinopsis	87
Lampiran 2 Lembar Disposisi	88
Lampiran 3 Surat SK Pembimbing	89
Lampiran 4 Surat Perpanjangan SK Pembimbing	90
Lampiran 5 Lembar ACC Proposal	91
Lampiran 6 Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal.....	92
Lampiran 7 Lembar Kegiatan bimbingan Skripsi.....	93
Lampiran 8 Berita Acara Ujian Proposal	94
Lampiran 9 Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	95
Lampiran 10 Surat Izin Pra Riset	96
Lampiran 11 Surat Izin melakukan Pra Riset dari sekolah	97
Lampiran 12 Surat Izin Riset	98
Lampiran 13 Surat Riset DPMPT	99
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 15 Surat Selesai Melaksanakan Penelitian	101
Lampiran 16 Uji Validitas Soal	102
Lampiran 17 Modul Ajar	103
Lampiran 18 Soal Pretest dan Posttest	120
Lampiran 19 Kisi-kisi Soal	129
Lampiran 20 Uji Validitas Isi (Validator 1).....	147
Lampiran 21 Uji Validitas Isi (Validator 2)	156
Lampiran 22 Daya Sukar Soal	164
Lampiran 23 Uji Validitas Soal	165
Lampiran 24 Pengukuran literasi Geografi Kelas Kontrol	174
Lampiran 25 Pengukuran literasi Geografi Kelas Eksperimen.....	176
Lampiran 26 Output Uji Normalitas, Homogenitas, Reabilitas	178
Lampiran 27 Output Daya Pembeda	179
Lampiran 28 Output Statistik Deskriptif.....	180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan abad ke-21 menjadi refleksi dari transformasi mendasar dalam pandangan dunia modern. Era ini menuntut agar pendidikan tidak hanya menyediakan pengetahuan, tetapi juga membekali generasi muda dengan keterampilan dan kemampuan yang relevan untuk menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter, kepemimpinan, dan kemampuan untuk beradaptasi dalam lingkungan yang terus berubah. Pendidikan merupakan esensi untuk memajukan suatu bangsa, oleh karena itu walau zaman sudah berbeda guru harus mampu membuktikan bahwa perbedaan zaman bukan menjadi suatu tantangan dalam mengembangkan bakat dan potensi siswa dalam era globalisasi. Abad ini memiliki tuntutan yang sangat tinggi untuk menciptakan sumber daya manusia, oleh karena itu guru harus memiliki inovasi dalam proses pembelajaran (Hasibuan, 2019).

Siswa harus memiliki salah satu kompetensi yang mampu menghadapi tantangan dalam pendidikan, pendidikan pada abad ke-21 harus bisa mempersiapkan siswa untuk menghadapi berbagai kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi yang akan terjadi di berbagai bidang kehidupan masyarakat. Implikasi dari perkembangan peradaban masyarakat dari masa ke masa dikenal sebagai pembelajaran abad ke-21. Pengetahuan bahwa peradaban manusia berkembang dari masyarakat primitif ke masyarakat agraris,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian ke masyarakat industri, dan akhirnya ke masyarakat informatif saat ini (Taufiqurrahman, 2023).

Tuntutan dunia internasional terhadap tugas guru memasuki abad ke-21 tidaklah ringan, seiring dengan upaya para guru untuk meningkatkan proses pembelajaran dan melaksanakan tujuan pembelajaran yang dianjurkan oleh UNESCO. Pendidikan adalah komunikasi yang terorganisir dan berkelanjutan yang dirancang untuk meningkatkan pembelajaran bagi siswa. UNESCO menekankan pentingnya tujuan tersebut dalam bidang Pendidikan UNESCO merekomendasikan empat pilar dalam bidang pendidikan, yaitu: belajar mengetahui, belajar untuk melakukan, belajar untuk hidup bersama, dan belajar untuk menjadi diri sendiri.

Belajar mengetahui merupakan proses belajar yang membantu siswa memahami, dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Ini melibatkan pembelajaran untuk mengetahui, melakukan, hidup bersama, dan menjadi diri sendiri. Belajar mengerjakan yaitu, melibatkan mengajar siswa untuk memahami, dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan mereka. Ini melibatkan pengajaran siswa untuk menggunakan berbagai konsep, prinsip, atau hukum untuk memecahkan masalah yang kompleks. Pembelajaran hidup bersama seperti melibatkan pengajaran kepada siswa untuk hidup bersama dalam komunitas yang bermanfaat bagi semua orang, memupuk keharmonisan dan pengertian antar manusia. Belajar menjadi diri sendiri melibatkan mengajar siswa untuk menjadi diri mereka sendiri, memiliki nilai-nilai, pengetahuan, dan kemampuan emosional dan intelektual mereka sendiri, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan mereka mencapai pertumbuhan pribadi dan pribadi (Nurjannah 2019).

Dalam menghadapi tantangan abad ke-21 maka diperlukan kemampuan literasi siswa, literasi sebagai keahlian dan keterampilan dasar dalam memahami dan menerapkan ilmu geografi pada lingkungan sekitar seseorang untuk menghadapi dinamika dan transformasi dunia. Literasi adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa untuk menciptakan konsep atau gagasan, mengungkapkan emosi mereka, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar untuk mengakses, memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menghasilkan kesimpulan. Literasi geografi menjadi suatu strategi untuk membangun kecerdasan siswa dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan fenomena keruangan di permukaan bumi (Prayoga, dkk. 2023).

Laporan survey oleh *National Assessment of Educational Progress* (NAEP) *Geography Assessment* salah satunya mengukur kemampuan literasi geografi secara kognitif, pada tahun 2018 mengalami penurunan rata-rata skor dibandingkan tahun 2014. Data statistik UNESCO juga menunjukkan diantara 61 negara, bahwa Indonesia berada di posisi 60 yaitu literasi yang terkategori cukup rendah. Rendahnya kemampuan literasi siswa di Indonesia berkaitan dengan sistem pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran, model, bahan ajar, dan sumber belajar yang kurang mendukung. Kemampuan literasi geografi sebagai kemampuan dasar siswa yang harus dikuasai demi tercapainya tujuan pembelajaran melalui proses memahami dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghubungkan ilmu secara teori, keruangan, dan kewilayahan dalam menyelesaikan suatu masalah (Prayoga, dkk. 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa pada sekolah ini banyak siswa yang tidak tertarik terhadap mata pelajaran geografi karena dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan sulit, banyaknya siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang ada di geografi, dan masih ada siswa yang kurang dalam mencari informasi, dan rendahnya minat siswa dalam membaca buku geografi. Siswa belum mampu menghubungkan konsep geografi dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Azhari, dkk. (2023) kemampuan literasi geografi siswa merupakan kemampuan siswa untuk memahami, menganalisis, dan menafsirkan informasi geografi yang kompleks. Kemampuan literasi geografi ini meliputi pemahaman tentang lokasi, ruang, lingkungan, interaksi manusia-lingkungan, dan dinamika sosial-ekonomi-politik dalam konteks geografi. Kemampuan literasi secara kognitif, afektif, dan psikomotorik perlu dikuasai oleh siswa sebagai generasi penerus bangsa yang menjadi pelopor dalam menyelesaikan masalah lingkungan. Solusi yang dianggap mampu melatih kemampuan literasi siswa yakni menggunakan perangkat pembelajaran berupa model dan media yang menarik dan sesuai dengan kurikulum Merdeka belajar yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri. Guru memiliki kebebasan dalam menentukan model dan media yang cocok dalam kondisi siswa saat ini (Prayoga, dkk. 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Lovisia (2018), model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Kemudian pola-pola mengajar secara tatap muka didalam kelas atau mengatur tutorial dan untuk menentukan materi/perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film-film, tipe-tipe, program-program media komputer dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar).

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Menurut Hamdani (2011), inkuiri merupakan perluasan dari *discovery* yang artinya inkuiri mengandung proses mental yang lebih tinggi tingkatannya. Ada beberapa jenis model inkuiri yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar salah satunya ialah model inkuiri terbimbing. Model inkuiri terbimbing adalah suatu model pengajaran yang menekankan pada proses penemuan konsep dan hubungan antara konsep dimana siswa merancang percobaan sendiri dan guru hanya membimbing (Sukma, dkk. 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ashari & Hartati (2015) dalam Erdani, dkk. (2020) bahwa penggunaan inkuiri terbimbing yang telah diaplikasikan dikelas dianggap tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Dalam kata lain, model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan model pembelajaran dimana guru memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam menemukan, merumuskan, serta memecahkan masalah dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik dan bimbingan yang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan dapat berupa pertanyaan-pertanyaan, arahan-arahan untuk mengarahkan siswa pada kesimpulan yang diharapkan (Erdani, dkk. 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas kemampuan literasi siswa yang masih rendah, maka dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri dapat membantu proses pembelajaran yang lebih menarik minat siswa dan tidak membosankan dan lebih menyenangkan oleh sebab itu dari masalah diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODEL INKUIRI TERBIMBING (*GUIDED INQUIRY*) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI GEOGRAFI SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 RIMBA MELINTANG ROKAN HILIR”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat dikaji untuk meningkatkan kemampuan literasi geografi siswa yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami keterkaitan antara fenomena geosfer dengan kehidupan sehari-hari
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam mencari informasi.
3. Rendahnya minat siswa dalam membaca buku geografi
4. Kurangnya keterampilan mengaitkan informasi geografis secara kritis

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada pengaruh model inkuiri terbimbing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Guided Inquiry*) terhadap kemampuan literasi geografi siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan peneliti yaitu “Bagaimana pengaruh model inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) terhadap kemampuan literasi geografi siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Rimba Melintang Rokan Hilir?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh model inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) terhadap literasi geografi siswa di SMA Negeri 2 Rimba Melintang Rokan Hilir.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan penelitian.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat membantu dalam pembelajaran geografi khususnya dalam literasi geografi siswa dan dapat mengembangkannya.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan alternatif model pembelajaran sehingga diharapkan dapat mengembangkan/ membangkitkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Dengan mengembangkan model-model pembelajaran yang lebih inovatif diharapkan dapat meningkatkan mutu kinerja guru dan kemampuan para siswanya.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berguna bagi peneliti, karena dapat menambah pengetahuan untuk lebih mempersiapkan diri sebagai calon guru geografi di sekolah. Serta penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan peneliti.

Definisi Istilah

Berkaitan dengan judul di atas, untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu untuk memberikan batas-batasan istilah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran (Sudrajat, 2008).

2. Inkuiri Terbimbing

Menurut Apriliani (2019) Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing adalah suatu model pembelajaran dimana dalam kegiatan pembelajarannya dimulai dari pencarian suatu masalah yang kemudian didiskusikan dan dibimbing oleh guru yang pada akhir pembelajaran siswa mampu menarik suatu kesimpulan dari permasalahan secara mandiri. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat fakta, melainkan hasil dari menemukan sendiri sehingga guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan.

3. Literasi Gografi

Menurut Prayoga, dkk. (2023) Kemampuan literasi geografi sebagai kemampuan dasar siswa yang harus dikuasai demi tercapainya tujuan pembelajaran melalui proses memahami dan menghubungkan ilmu secara teori, keruangan, dan kewilayahan dalam menyelesaikan suatu masalah. Literasi geografi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kemampuan ini diperlukan untuk memahami dan menghubungkan ilmu secara teori, ruang, dan wilayah dalam menyelesaikan masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model merupakan suatu rancangan yang dibuat khusus dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis untuk diterapkan dalam suatu kegiatan. Selain itu juga model sering disebut dengan desain yang dirancang sedemikian rupa untuk kemudian diterapkan dan dilaksanakan. (Mirdad, 2020).

Menurut Ahyar dkk. (2021), model pembelajaran yaitu suatu kegiatan pembelajaran yang sengaja didesain atau dirancang dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat dilalui dan diterima dengan mudah oleh siswa. Melalui kegiatan yang telah didesain dengan baik, anak yang belajar tidak memiliki beban seolah mereka dipaksa belajar. Sedangkan menurut Asyafah, (2019) model pembelajaran itu merupakan suatu desain konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan dan fasilitas yang relevan dengan kebutuhan dalam pembelajaran. Pengertian model pembelajaran ini lebih luas cakupannya dari pendekatan, prosedur, strategi, metode, dan teknik pembelajaran.

Penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rancangan yang dibuat secara sistematis untuk diterapkan dalam suatu kegiatan atau aktivitas. Dalam konteks pembelajaran, model pembelajaran adalah suatu desain yang sengaja dirancang untuk memudahkan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran ini mencakup pendekatan, prosedur, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pembelajaran. Melalui desain yang baik, siswa dapat belajar tanpa merasa terbebani atau dipaksa, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

2. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

a. Pengertian Inkuiri Terbimbing

Salah satu model pembelajaran yang digunakan seperti Menurut Hamdani (2011), inkuiri merupakan perluasan dari *discovery* (*discovery* yang digunakan lebih mendalam), artinya inkuiri mengandung proses mental yang lebih tinggi tingkatannya. Dengan mengembangkan pemikiran yang dimiliki ini siswa bisa mengembangkan pengetahuan, menambah pemahaman, dan mampu memecahkan permasalahan secara ilmiah. Model pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan belajar yang fokus pada pengalaman dan keterlibatan aktif siswa dengan melibatkan seluruh kemampuannya untuk belajar secara sistematis, kritis, logis, dan analitis berkaitan dengan berbagai konsep dan prinsip (Jundu, dkk. 2020).

Aktivitas siswa menjadi pengalaman baru dalam hidupnya sehingga proses belajar dengan rancangan model inkuiri mendukung peningkatan berbagai aspek kemampuan siswa. Model pembelajaran inkuiri lebih fokus menyediakan bimbingan dan petunjuk kepada siswa. Kegiatan siswa lebih terarah pada aktivitas penyelidikan berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yang ada untuk menentukan prosedur penyelidikan (Jundu, dkk. 2020).

Ada beberapa jenis model inkuiri yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar salah satunya model inkuiri terbimbing. Model inkuiri terbimbing adalah suatu model pengajaran yang menekankan pada proses penemuan konsep dan hubungan antara konsep dimana siswa merancang percobaan sendiri dan guru hanya membimbing (Sukma, et al. 2016). Markaban mengungkapkan, Pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing dapat diselenggarakan secara individu maupun kelompok. Dalam melakukan inkuiri terbimbing guru menentukan tujuan belajar berupa pertanyaan apa yang menentukan apa yang semestinya diketahui, dipahami, atau mampu dilakukan siswa terkait dengan pembahasan mata pelajaran yang sedang dipelajari.

Menurut Sund & Trowbidge, (1973) inkuiri terbimbing yaitu digunakan khususnya untuk siswa yang belum memiliki pengalaman belajar dengan model inkuiri sebelumnya. Dalam konteks ini, guru memberikan bimbingan dan arahan yang komprehensif. Dalam implementasinya, sebagian besar perencanaan dilakukan oleh guru, dan siswa tidak terlibat dalam merumuskan masalah secara mandiri. Model ini merupakan pilihan yang baik untuk siswa yang baru mengenal pembelajaran inkuiri. Dalam model ini guru memberikan banyak bimbingan dan dukungan kepada siswa selama proses penyelidikan. Guru dapat mengidentifikasi masalah atau pertanyaan yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diselidiki oleh siswa, menyediakan sumber daya, dan membantu mereka untuk merengembangkan rancangan penelitian. Namun, siswa masih memiliki kepemilikan yang signifikan atas proses penyelidikan.

Menurut Puspaningtyas dan Suparno, (2017) Pembelajaran inkuiri terbimbing diawali dari permasalahan yang diajukan guru yang tidak bisa dijelaskan dengan mudah. Kemudian siswa melakukan pengamatan atau penyelidikan untuk mendapat suatu kesimpulan. Guru membimbing siswa melalui pertanyaan penggiring baik pertanyaan lisan maupun pertanyaan dalam LKS. Inkuiri terbimbing adalah suatu kegiatan belajar yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki suatu permasalahan secara sistematis, logis, analitis, sehingga dengan bimbingan dari guru mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Penulis menyimpulkan model inkuiri terbimbing yaitu yang mana dalam kegiatan pembelajaran dimulai dengan pencarian masalah namun guru yang memberikannya kepada siswa, kemudian mendiskusikannya guru sebagai pembimbing dan memecahkan masalah tersebut dan menemukan jawaban dari permasalahan tersebut. Model ini, bisa diselenggarakan secara individu maupun kelompok, cocok untuk peserta didik yang belum memiliki pengalaman belajar dengan model inkuiri sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Menurut Gulo (2008), tujuan model pembelajaran inkuiri terbimbing, adalah sebagai berikut:

- 1) Keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar mengajar, kegiatan belajar meliputi kegiatan mental intelektual dan sosial emosional.
- 2) Kegiatan terarah secara logis dan sistematis pada tujuan pengajaran.
- 3) Mengembangkan sikap percaya pada diri sendiri (*self-belief*) pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri terbimbing.

Pendapat dari Hosnan dalam Safitri (2022), menyatakan pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh membangun kemampuan kognitif siswa, meningkatkan kemampuan berpikir secara responsif, sistematis serta logis. Hamruni (2012) juga menjelaskan siswa akan terfasilitasi untuk berpikir kreatif, dan dapat menghasilkan gagasan baru yang efektif agar dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan mengimplementasikan model inkuiri terbimbing, dan juga peningkatan penguasaan konsep berfungsi karena adanya model inkuiri terbimbing membuat siswa berpikir untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Jadi, dapat disimpulkan tujuan model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan juga literasi siswa melalui serangkaian kegiatan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan pemecahan masalah, pengumpulan data, pengujian hipotesis, dan analisis hasil. Model ini tidak hanya mengajarkan siswa untuk tidak terpaku pada satu jawaban atau cara pemecahan masalah yang konvensional, tetapi juga membantu mereka memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep pembelajaran dalam konteks kehidupan nyata. Dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing ini pengembangan ranah kognitif siswa lebih terarah dan dalam kehidupan sehari-hari dapat diaplikasikan secara motorik (Simbolon, 2015).

c. Langkah-langkah Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Menurut Marzuki (2023) menyatakan, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran inkuiri adalah:

- 1) Mengajukan pertanyaan atau permasalahan, kegiatan inkuiri dimulai ketika pertanyaan atau permasalahan diajukan. Untuk meyakinkan bahwa pertanyaan sudah jelas, pertanyaan tersebut dituliskan di papan tulis, kemudian siswa diminta untuk merumuskan hipotesis.
- 2) Merumuskan hipotesis, hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau solusi permasalahan yang dapat diuji dengan data. Untuk memudahkan proses ini, guru menanyakan kepada siswa gagasan mengenai hipotesis yang mungkin. Dari semua gagasan yang ada, dipilih satu hipotesis yang relevan dengan permasalahan yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengumpulkan data hipotesis, digunakan untuk menuntun proses pengumpulan data. Data yang dihasilkan dapat berupa tabel, matrik, atau grafik.
- 4) Analisis data, siswa bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang telah diperoleh. Faktor penting dalam menguji hipotesis adalah pemikiran 'benar' atau 'salah'. Setelah memperoleh kesimpulan, dari data percobaan, siswa dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Bila ternyata hipotesis itu salah atau ditolak, siswa dapat menjelaskan sesuai dengan proses inkuiri yang telah dilakukannya.
- 5) Membuat kesimpulan, langkah penutup dari pembelajaran inkuiri adalah membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh siswa.

Menurut Lovisia (2018) Langkah-langkah model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah sebagai berikut:

- 1) Menyajikan pertanyaan atau permasalahan meliputi kegiatan menggali pengetahuan awal siswa melalui demonstrasi, mendorong dan merangsang siswa untuk mengemukakan pendapat pada kelompoknya.
- 2) Membuat hipotesis, meliputi kegiatan mengajukan jawaban sementara tentang permasalahan dan diarahkan dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis yang menjadi prioritas penyelidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Merancang percobaan, sesuai langkah-langkah yang ada dan mempelajari petunjuk eksperimen melakukan percobaan untuk memperoleh informasi meliputi kegiatan melakukan percobaan dan mendapat informasi melalui percobaan.
 - 4) Mengumpulkan data dan menganalisis data meliputi kegiatan mencari dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan untuk dapat dibuktikan hipotesis apakah benar atau tidak.
 - 5) Menyimpulkan data, meliputi kegiatan menyimpulkan data yang telah dikelompokkan dan dianalisis dan diambil kesimpulan kemudian dicocokkan dengan hipotesis.
- d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Beberapa keunggulan dalam mengajar dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing yang dikemukakan oleh Simbolon (2015) dapat dijelaskan antara lain:

- 1) Siswa mengetahui konsep-konsep dasar dan ide-ide yang lebih baik
- 2) Membantu dalam mengingat pada proses belajar yang baru
- 3) Memotivasi siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri
- 4) Mendorong siswa untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesanya sendiri
- 5) Memberikan kepuasan bersifat instrinsik
- 6) Proses pembelajaran yang lebih menarik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dari model inkuiri terbimbing juga mempunyai kekurangan yaitu :

- 1) Kesulitan untuk mengerti tanpa suatu dasar pengetahuan faktual, pengetahuan itu secara efisien diperoleh
- 2) Ada kemungkinan hanya siswa yang pandai yang terlibat secara aktif dalam pengembangan prinsip umum dan siswa yang pasif hanya diam menunggu
- 3) Memerlukan waktu yang banyak dan sering
- 4) Senada dengan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran dimana siswa memperoleh konsep-konsep dengan cara menemukan sendiri.

B. Kemampuan Literasi Geografi

1. Pengertian Kemampuan Literasi Geografi

Kemampuan literasi sebagai kemampuan dasar siswa yang harus dikuasai demi tercapainya tujuan pembelajaran melalui proses memahami dan menghubungkan ilmu secara teori, keruangan, dan kewilayahan dalam menyelesaikan suatu permasalahan (Prayoga, dkk. 2023). Istilah literasi geografi berasal dari “*geographic literacy*” yang sering di singkat menjadi “*geo-literacy*”. Ada banyak definisi literasi geografi yang disampaikan oleh para ahli. Salah satu aliran pemikir geografi menyamakan literasi geografi dengan kemampuan untuk menemukan tempat pada peta, yaitu pengetahuan mengenai tempat lokasi (*place location knowledge/PLK*) dengan alasan bahwa PLK menjadi fondasi atau akar dalam studi geografi (Nisa, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah literasi geografi ini muncul pertama kali dari *National Geographic* yang mana organisasi ini dirilis berbagai media untuk membantu menjelaskan konsep literasi geografi kepada masyarakat umum.

Secara umum literasi geografi melibatkan kedua perspektif spasial dan ekologis. Lokasi dimana sesuatu terjadi mengacu pada perspektif spasial dan analisis tentang bagaimana bentuk kehidupan berinteraksi dengan lingkungan fisik perspektif ekologi. Oleh karena itu jelas bahwa literasi geografi lebih luas dari sekedar mencari, menempatkan nama peta. Literasi geografis juga memiliki signifikansi yang besar dalam konteks yang lebih global dan tidak terlalu bersifat personal tingkat segera. Dengan dasar yang kokoh, dengan adanya keterkaitan pengetahuan, keterampilan, dan mata pelajaran geografi, siswa akan menjadi lebih baik mampu menganalisis dan mencapai opini yang terinformasi tentang berbagai permasalahan mulai dari implikasi dari penipisan sumber daya dan ketegangan ekonomi dan sosial yang disebabkan oleh pertumbuhan populasi yang eksponensial hingga apa yang akan terjadi dalam keluarga bangsa-bangsa seiring dengan perubahan struktur politik lama, terbentuknya aliansi-aliansi baru, dan penataan kembali menyebabkan migrasi massal pengungsi yang mencari suaka, keamanan, dan peluang ekonomi (Bednarz 1994).

Kemampuan literasi geografi adalah kemampuan untuk menggunakan pemahaman geografis dan penalaran geografis untuk membuat keputusan yang jauh jangkauannya. Apakah kita membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan tentang di mana untuk hidup atau tindakan pencegahan apa yang harus diambil untuk bencana alam, kita semua membuat keputusan yang membutuhkan melek geografi sepanjang hidup kita. Sementara menurut *National Geographic Association* USA, kemelekan geografi, adalah mengacu pada penggunaan penalaran geografi untuk memahami interaksi, interkoneksi dan implikasi dari berbagai sistem yang membuat fungsi bumi. Memiliki kemelekan geografi memungkinkan individu untuk membuat pilihan tentang di mana untuk hidup, bagaimana hidup dan bagaimana mengantisipasi dan bertahan bencana alam di daerah mereka (Sugiyanto, 2017).

Sedangkan menurut Robiyati, (2021) Literasi geografis merupakan kemampuan untuk mengambil keterampilan dasar geografi dan menggunakannya untuk mengembangkan pemahaman tentang dunia di mana kita hidup, literasi geografi melibatkan upaya untuk memahami konsep melalui lima tema mendasar yakni lokasi, tempat, gerakan, hubungan dan daerah. Menurut Pattison (1964) dalam Kerski (2015: 17) mendefinisikan bahwa literasi geografi adalah empat anggapan yang sudah populer, yang menjadi pondasi geografi yaitu studi tata ruang, daerah, manusia-lahan, dan ilmu bumi.

Peneliti menyimpulkan kemampuan literasi geografi yaitu kemampuan yang harus dimiliki siswa ini membantu siswa menganalisis isu global seperti penurunan sumber daya, ketegangan ekonomi dan sosial, serta perubahan politik. Seperti yang dijelaskan *National Geographic Association*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

USA, literasi geografi memungkinkan individu membuat keputusan bijak tentang tempat tinggal, cara hidup, dan tindakan pencegahan bencana. Secara keseluruhan, literasi geografi mencakup pemahaman lima tema utama: lokasi, tempat, gerakan, hubungan, dan wilayah.

3. Faktor yang Mempengaruhi kemampuan literasi geografi

Berdasarkan kepada kajian-kajian lepas faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi geografi dalam penelitian ini dapat dikelaskan kepada empat, menurut (Nyambal & Dziauddin 2020) yaitu sebagai berikut:

- a. Pengalaman pembelajaran geografi secara formal
- b. Pengalaman melancong (dalam atau luar negara)
- c. Demografi
- d. Penggunaan media.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, *National Geographic* Roper & Nolan (2002) membuktikan bahwa Pendidikan geografi yang diterima oleh seseorang individu sejak dibangku sekolah menjadi faktor utama mempengaruhi tahap literasi geografi.

4. Indikator Kemampuan Literasi Geografi

Menurut Pawestry (2018) Berdasarkan definisi dari literasi geografi, memiliki beberapa indikator yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Indikator Literasi Geografi

No	Indikator Kemampuan Literasi Geografi	Deskripsi
1	Interaksi	<ol style="list-style-type: none"> a. Menentukan lokasi/objek /peristiwa yang saling mempengaruhi berdasar kan ciri-riri tertentu. b. Menemukan bukti-bukti dari lokasi/objek/peristiwa yang saling mempengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu.
2	Interkoneksi	<ol style="list-style-type: none"> a. Menentukan hubungan antar lokasi/objek/peristiwa berdasarkan ciri-ciri tertentu. b. Memahami hubungan antar lokasi/objek/peristiwa berdasarkan pola Lokasi.
3	Implikasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Memprediksi dampak dari interaksi dan interkoneksi antar lokasi/objek/peristiwa berdasarkan data yang ada. b. Merumuskan langkah-langkah efektif untuk mencapai dampak positif suatu interaksi dan interkoneksi.

Sumber : (Pawestry, 2018)

Menurut Nisa (2022), indikator kemampuan literasi 3 yaitu lebih diarahkan pada segala hal yang mencakup tentang bagaimana dunia kita bekerja (interaksi), bagaimana dunia kita terhubung (interkoneksi), dan bagaimana interaksi dan interkoneksi menentukan hasil dari sebuah tindakan (implikasi), atau lebih dikenal dengan interaksi, interkoneksi, dan implikasi, misalnya bagaimana menentukan tempat tinggal atau tindakan pencegahan dalam menghadapi bencana alam.

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Literasi Geografi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Asyhari & Hartati (2015) dalam Erdani, dkk (2020), bahwa penggunaan inkuiri terbimbing yang telah diaplikasikan di kelas, dianggap tepat sehingga dapat meningkatkan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar kognitif siswa. Dengan adanya bimbingan dari guru, siswa diajak untuk lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya dengan kelompoknya untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang mereka miliki. Pada literasi geografi adanya kemampuan untuk menggunakan pemahaman geografis dan penalaran geografis untuk membuat keputusan yang jauh jangkauannya.

Pendapat dari Hosnan dalam Safitri (2022), menyatakan pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh membangun kemampuan kognitif siswa, meningkatkan kemampuan berpikir secara responsif, sistematis serta logis. Hamruni (2012) juga menjelaskan siswa akan terfasilitasi untuk berpikir kreatif, dan dapat menghasilkan gagasan baru yang efektif agar dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan mengimplementasikan model inkuiri terbimbing, dan juga peningkatan penguasaan konsep berfungsi karena adanya model inkuiri terbimbing membuat siswa berpikir untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing ini mempunyai dampak yang positif terhadap literasi geografi siswa. Dengan melibatkan siswa dalam proses belajar secara aktif, metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep mereka tetapi juga meningkatkan kerja sama antar teman kelompok.

D. Materi Geografi

Menurut Alwan, (2017) Pembelajaran geografi sebagai pengetahuan yang kompleks secara umum memiliki tujuan agar siswa pada khususnya dapat memahami pola spasial, lingkungan, dan kewilayahan serta proses-proses yang berkaitan dengan hal tersebut, selanjutnya agar siswa menguasai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan geografi, serta untuk dapat menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keberagaman budaya masyarakat. Pada penelitian ini materi yang yang diambil dari kelas X karena populasi tersebut dari kelas X, materinya yaitu Pengertian Hidrosfer, Siklus Hidrologi, Perairan Darat Dan Pemanfaatannya.

E. Penelitian Relevan

Pada bagian ini peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Endang Lovisia, pada tahun 2018 yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar*" penelitian ini menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh setelah digunakannya model pembelajaran inkuiri terbimbing terdapat pengaruh hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis uji-t dengan $t_{hitung} (2,61) > t_{tabel} (2,02)$ dengan $\alpha = 0,05$. Nilai rata-rata tes akhir belajar fisika siswa pada kelas eksperimen sebesar 76,55 dan pada kelas control sebesar 68,67. Persamaan dari penelitian ini terletak pada variabel (X), yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran inkuiri terbimbing sedangkan perbedaannya terletak pada variabel (Y), yang mana si peneliti ini berfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing sedangkan yang akan diteliti adalah literasi geografi siswa (Lovisia, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Sandra Daniyah pada tahun 2023 yang berjudul *“Pengaruh Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Dinamika Kependudukan Di Indonesia Di Sman 2 Siak Hulu”* penelitian ini menyatakan hasil penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing yaitu nilai rata-rata posttest 86,36 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing yaitu nilai rata-rata posttest 82,27. Pengaruh penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing mengalami hasil belajar yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata pretest yaitu sebesar 47,90 menjadi 85,16 pada nilai posttest. Sedangkan dari nilai rata-rata pretest pada kelas kontrol yaitu sebesar 46,12 menjadi 80,68 pada nilai posttest. Maka terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap hasil belajar siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model inkuiri terbimbing dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel (Y) yang diteliti, variabel (Y) yang diteliti oleh si peneliti adalah hasil belajar siswa sedangkan variabel (Y) yang akan peneliti teliti adalah literasi geografi (Daniyah 2023).
3. Penelitian ini dilakukan oleh Ega Bintang Prayoga, Fahmi Rif Kurnianto, Ana Susiati, Sri Astutik dan Muhammad Asyroful Mujib pada tahun 2023 dengan judul *“Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbantuan *Media TikTok terhadap Kemampuan Literasi Geografi Siswa SMA*” penelitian ini menyatakan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai post-test kemampuan literasi geografi menghasilkan angka sig. 0,000 atau kurang dari 0,05, dapat diputuskan bahwa hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Perlakuan yang diberikan mampu mempengaruhi nilai, rata-rata nilai, presentase kategori, dan presentase setiap indikator kemampuan literasi geografi siswa. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel (Y) yang sama-sama meneliti Literasi Geografi Siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel (X) yang mana si peneliti penelitian ini berfokus kepada model *problem based learning* sedangkan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah model inkuiri terbimbing (Prayoga, dkk. 2023).

F. Konsep Operasional

Tujuan konsep operasional ini adalah memberikan definisi yang jelas dan terukur terhadap variabel-variabel yang akan diamati atau diukur dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (X)

Langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran inkuiri terbimbing menurut Marzuki (2023) adalah sebagai berikut :

- a. Mengajukan pertanyaan atau permasalahan, kegiatan inkuiri dimulai ketika pertanyaan atau permasalahan diajukan. Untuk meyakinkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa pertanyaan sudah jelas, pertanyaan tersebut dituliskan di papan tulis, kemudian siswa diminta untuk merumuskan hipotesis.

- b. Merumuskan hipotesis, hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau solusi permasalahan yang dapat diuji dengan data. Untuk memudahkan proses ini, guru menanyakan kepada siswa gagasan mengenai hipotesis yang mungkin. Dari semua gagasan yang ada, dipilih satu hipotesis yang relevan dengan permasalahan yang diberikan.
- c. Mengumpulkan data hipotesis, digunakan untuk menuntun proses pengumpulan data. Data yang dihasilkan dapat berupa tabel, matrik, atau grafik.
- d. Analisis data, siswa bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang telah diperoleh. Faktor penting dalam menguji hipotesis adalah pemikiran 'benar' atau 'salah'. Setelah memperoleh kesimpulan, dari data percobaan, siswa dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Bila ternyata hipotesis itu salah atau ditolak, siswa dapat menjelaskan sesuai dengan proses inkuiri yang telah dilakukannya.
- e. Membuat kesimpulan, langkah penutup dari pembelajaran inkuiri adalah membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Literasi Geografi (Y)

Menurut Pawestry (2018) Berdasarkan definisi dari literasi geografi, memiliki beberapa indikator yaitu:

a. Interaksi

Menentukan lokasi/objek /peristiwa yang saling mempengaruhi berdasar kan ciri-riri tertentu. Menemukan bukti-bukti dari lokasi/objek/peristiwa yang saling mempengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu.

b. Interkoneksi

Menentukan hubungan antar lokasi/objek/peristiwa berdasarkan ciri-ciri tertentu. Memahami hubungan antar lokasi/objek/ peristiwa berdasarkan pola lokasi.

c. Implikasi

Memprediksi dampak dari interaksi dan interkoneksi antar lokasi/objek/peristiwa berdasarkan data yang ada. Merumuskan langkah-langkah efektif untuk mencapai dampak positif suatu interaksi dan interkoneksi.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dalam bentuk kalimat pernyataan.

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan literasi geografi siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Rimba Melintang Rokan Hilir.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan literasi geografi siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Rimba Melintang Rokan Hilir.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah kuasi eksperimen yaitu *non-equivalent control group design*. Penelitian kuasi eksperimen berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan/perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian Quasi Eksperimen dipilih karena penulis ingin menerapkan suatu tindakan atau perlakuan. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel III.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	Z	O ₂

Sumber: (Sugiyono 2015)

Keterangan :

- O₁ = Tes awal
- O₂ = Tes akhir
- X = Perlakuan Pembelajaran Geografi dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing
- Z = Konvensional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan untuk berlangsung selama tiga bulan, mulai dari bulan Januari hingga Maret 2025. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir yang terletak yang terletak di Jl. Perkebunan lenggadai hulu, Desa/Kelurahan Lenggadai Hulu, Kecamatan Rimba Melintang, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa-siswi SMA Negeri 2 Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir yang termasuk dalam kelas Kontrol dan kelas eksperimen. Sedangkan objek penelitiannya adalah ingin mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap literasi geografi siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian meliputi variable bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berupa model pembelajaran inkuiri terbimbing, sedangkan variabel terikat literasi geografi siswa pada mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

Tabel III.2 Populasi Kelas X SMA Negeri 2 Rimba Melintang

No	Kelas	Siswa
1	X 1	32
2	X 2	31
3	X 3	31
4	X 4	33
5	X 5	32
Jumlah		159

Sumber: (Olahan Data 2025)

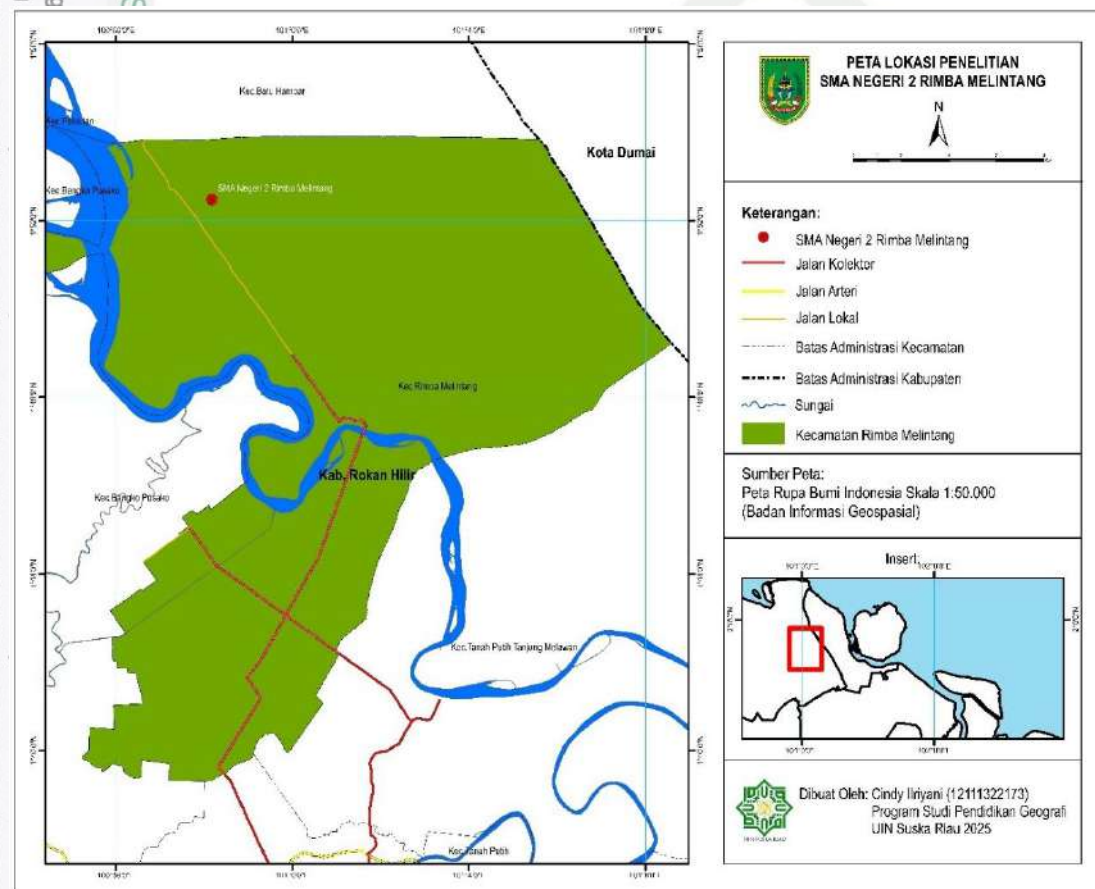
2. Sampel

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Karena memiliki 5 kelas yaitu X1, X2, X3, X4, X5, dan pengambilan sampel dengan tujuan tertentu pada kelas siswa geografi SMA Negeri 2 Rimba Melintang maka yang dipilih yaitu kelas X3 sebagai sampel kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas kedua yaitu kelas X2 sebagai sampel kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Tabel III.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Keterangan	Jumlah
1	X 3	Kontrol	31
2	X 2	Eksperimen	31
Jumlah			62

Sumber: (Olahan Data 2025)



Gambar III. 1 Peta Lokasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Pada penelitian ini, peneliti memilih teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) peneliti terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.

Kegiatan observasi pada penelitian ini merupakan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Untuk setiap kali pertemuan, observasi dilaksanakan dengan cara mengisi lembar observasi. Aktivitas peneliti dan aktivitas siswa yang menerapkan model Inkuiri Terbimbing pada pembelajaran dikelas eksperimen diobservasi langsung oleh observer.

2. Tes

Pada penelitian ini, bentuk tesnya berupa soal pilihan ganda dengan materi Pengertian Hidrosfer dan siklus hidrologi, perairan darat dan pemanfaatannya. Menurut Syafriani, dkk. (2023) Uji-T adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara dua kelompok yang memiliki sampel kecil (biasanya $n < 30$) dan distribusi data yang tidak terdistribusi normal. Uji-t menggunakan nilai tstatistik yang dihitung berdasarkan perbedaan antara rata-rata dua kelompok, serta variabilitas dan ukuran sampel dari masing-masing kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu instrumen penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, majalah, dokumen, jurnal, peraturan-peraturan, dan lain-lain. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui Sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini lebih banyak menggunakan instrumen tes. Pada tes kemampuan pemecahan masalah diuji coba menggunakan uji validitas tes dan reabilitas instrumen. Sebelum digunakan dalam penelitian, penulis menguji coba instrument ini kepada peserta didik yang sudah mendapat materi untuk mengetahui apakah instrument ini layak atau tidak digunakan dalam penelitian. Uji validitas yang digunakan ialah validitas konstruk dan validitas isi, yaitu untuk menguji ketepatan butir-butir instrumen berdasarkan atas uji coba terhadap sampel yang ditetapkan oleh peneliti.

Validitas isi yang digunakan dalam penilaian pakar/ahli menggunakan rumus Gregory, berdasarkan hasil penilaian pakar terhadap instrumen diberikan 2 pilihan jawaban relevan dan kurang relevan (Seteman, 2018). Berikut analisis-analisis yang digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Validitas isi instrumen

Tabe III. 4 Validitas Isi

Butir	Ahli 1	Ahli 2
1	R	R
2	R	R
3	R	R
4	R	R
5	R	R
6	R	R
7	R	R
8	R	R
9	R	R
10	R	R
11	R	R
12	R	R
13	R	R
14	R	R
15	R	R
16	R	R
17	R	R
18	R	R
19	R	R
20	R	R
21	R	R
22	R	R
23	R	R
24	R	R
25	R	R

Sumber: (Olahan Data 2025)

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Keterangan :

CV = *Content Validity*

A = Kedua penilai menyatakan kurang relevan

B = P1 menyatakan kurang P2 menyatakan relevan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C = P1 menyatakan relevan P2 menyatakan kurang

D = Kedua penilai menyatakan relevan

Tabel III.5 Hasil Validitas Isi

		Ahli 2	
		Kurang relevan	Sangat relevan
Ahli 1	Kurang Relevan	A = 0	B= 0
	Sangat relevan	C = 0	D = 25 BUTIR

Sumber: (Olahan Data 2025)

Tabel III. 6 Kriteria Validitas Isi

No	Validitas Isi	Kriteria
1	0,8 – 1	Validitas sangat tinggi
2	0,6 – 0,79	Validitas tinggi
3	0,40 – 0,59	Validiatas sedang
4	0,20 – 0,39	Validitas rendah
5	0,00 – 0,19	Validitas sangat rendah

Sumber: (Seteman, 2018)

Jadi berdasarkan Nilai CV = 1 menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen memiliki validitas sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semua butir dinilai sangat relevan oleh kedua ahli dan layak digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

2. Validitas konstruk instrumen

Validitas instrumen permasalahan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur Instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Uji validitas yang digunakan yaitu validitas kriteria fokus pada membandingkan instrumen yang telah dikembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan instrumen lain yang dianggap sebanding dengan apa yang akan dinilai oleh instrumen yang telah dikembangkan. Instrumen lain ini disebut sebagai kriteria. Berikut ini disajikan rumus korelasi untuk mencari koefisien korelasi hasil uji instrumen dengan uji kriterianya (Yusup, 2018).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \sum y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Validitas

N : Jumlah Peserta Tes

X : Skor Masing-masing

Y : Skor Total

Untuk mengetahui tingkat validitas dari setiap item soal, maka angka koefisien yang diperoleh antar skor item dengan skor total item (nilai r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel pada syarat signifikan tertentu dengan kaidah pengujian sebagai berikut : jika nilai r hitung > nilai r tabel maka item tersebut dinyatakan valid dan dapat dipakai. Sebaliknya jika r hitung < nilai r tabel maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Pawestry, 2018).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.7 Hasil Uji Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

Butir Soal	Hasil Uji		Keterangan
	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	
1	0,395	0,296	Valid
2	0,402	0,296	Valid
3	0,431	0,296	Valid
4	0,504	0,296	Valid
5	0,353	0,296	Valid
6	0,348	0,296	Valid
7	0,348	0,296	Valid
8	0,403	0,296	Valid
9	0,395	0,296	Valid
10	0,301	0,296	Valid
11	0,451	0,296	Valid
12	0,403	0,296	Valid
13	0,572	0,296	Valid
14	0,335	0,296	Valid
15	0,436	0,296	Valid
16	0,353	0,296	Valid
17	0,301	0,296	Valid
18	0,345	0,296	Valid
19	0,393	0,296	Valid
20	0,348	0,296	Valid

Sumber: (Olahan Data 2025)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, diketahui nilai dari r hitung adalah dalam rentang $0,301 - 0,572$. Sedangkan nilai r tabel untuk $N (30) = 0,296$ dengan demikian butir soal dinyatakan valid.

3. Reabilitas instrumen

Menurut Daniyah, (2023) Reabilitas instrumen adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten). Sedangkan untuk menguji reabilitas soal tes dengan menggunakan rumus KR20 :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas secara keseluruhan

p : Proporsi subjek yang menjawab benar butir soal ke-i

q : Proporsi subjek yang menjawab salah butir soal ke-I ($q = 1 - p$)

n : Jumlah Sampel

s_t^2 : Jumlah Butir Pertanyaan

Pengambilan keputusan uji Cronbach's Alpha adalah, jika r hitung $\geq r$ tabel, maka reliabel, jika r hitung $< r$ tabel, maka tidak reliabel (Novikasari, 2016).

Tabel III. 8 Reabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Item
.747	20

Sumber: (Olahan Data 2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terlihat pada tabel nilai Alpha adalah 0,747 sebagai nilai r hitung, hasil ini dibandingkan dengan nilai rtabel dengan nilai N = 30 (jumlah responden uji coba) dan $\alpha = 0,05$. Diperoleh nilai rtabel = 0,269. Artinya instrumen reliabel atau dapat dipercaya untuk mengumpulkan data pada aspek yang diteliti. Derajat reliabilitas 0,747 berada pada taraf tinggi. Adapun kriteria untuk reabilitas butir soal :

Tabel III. 9 Kriteria Reabilitas

No	Reabilitas	Kriteria
1	0,81 – 1,00	Sangat tinggi
2	0,71 – 0,90	Tinggi
3	0,41 – 0,70	Sedang
4	0,21 – 0,40	Rendah
5	0,00 – 0,20	Sangat rendah

Sumber : (Daniyah, 2023)

4. Daya Pembeda

Untuk mengetahui intensitas sebuah soal dalam hal kesukaran dibutuhkan sebuah daya pembeda, yaitu kemampuan antara butir soal dapat membedakan antara siswa yang menguasai materi yang diujikan dan siswa yang belum menguasai materi yang diujikan (Fatimah, 2019). Rumus menentukan indeks diskriminasi (Daya Pembeda) adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

JA adalah banyaknya peserta kelompok atas, JB = banyaknya peserta kelompok bawah, BA= banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar, BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar, PA= proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar, dan PB= proporsi peserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok bawah yang menjawab benar. Interpretasi Daya Pembeda dapat diklasifikasikan sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel III. 10 Interpretasi Daya Pembeda

No	Interval	Inerpretasi
1	0,00 – 0,19	Jelek
2	0,20 – 0,39	Cukup
3	0,40 – 0,69	Baik
4	0,70 – 1,00	Baik Sekali

Sumber, (Fitriani 2021)

Tabel III. 11 Hasil Uji Daya Pembeda

No	Corrected Item-Total Corelation	Interpretasi
1	.283	Cukup
2	.328	Cukup
3	.345	Cukup
4	.418	Baik
5	.282	Cukup
6	.305	Cukup
7	.283	Cukup
8	.318	Cukup
9	.327	Cukup
10	.395	Cukup
11	.328	Cukup
12	.240	Cukup
13	.396	Cukup
14	.358	Cukup
15	.330	Cukup
16	.351	Cukup
17	.232	Cukup
18	.245	Cukup
19	.377	Cukup
20	.239	Cukup

Sumber: (Olahan Data 2025)

Berdasarkan hasil analisis terhadap 20 butir soal dalam instrumen penelitian, diketahui bahwa sebagian besar soal memiliki daya pembeda dalam kategori "cukup", yaitu sebanyak 19 soal (90%) dengan nilai berkisar antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,232 hingga 0,396. Satu soal, yaitu nomor 4, berada dalam kategori "baik" dengan nilai korelasi sebesar 0,418. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki kemampuan yang cukup dalam membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah.

5. Daya Sukar Instrumen

Menurut Soleh, (2023) Daya sukar instrumen untuk menguji tingkat kesukaran soal, yakni untuk mengetahui mengenai soal yang diberikan merupakan soal yang baik, kurang baik dan tidak layak digunakan. Adapun formula tingkat kesukaran soal yakni sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Jx}$$

Keterangan :

P : Indeks Kesukaran

B : Banyak Siswa yang menjawab soal dengan benar

Jx : Jumlah seluruh peserta tes

Adapun, klasifikasi indeks kesukaran yang sering digunakan sebagai berikut :

Tabel III. 12 Indeks Tingkat Kesukaran

No	Indeks Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0 – 15 %	Sangat sukar (sebaiknya dibuang)
2	16 % – 30 %	Sukar
3	31 % – 70 %	Sedang
4	71 % – 85 %	Mudah
5	86 % – 100 %	Sangat Mudah (sebaiknya dibuang)

Sumber : (Soleh, 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menguji hasil Tingkat kesukaran menggunakan spss, soal yang diuji berada pada 63- 84 sehingga soal dinyatakan sedang dan mudah.

H. Analisis Data

1. Pengukuran Literasi Geografi

Tabel III. 13 Kategori Literasi Geografi

No	Interval	Kriteria
1	86 – 100	Sangat tinggi
2	76 – 85	Tinggi
3	60 – 75	Cukup
4	55 – 59	Rendah
5	< 54	Sangat rendah

Sumber : (Prayoga, dkk. 2023)

Analisis data *post-test* kemampuan literasi geografi akan dideskripsikan berdasarkan nilai rata-rata, persentase kategori, dan persentase indikator. Pengukuran kemampuan literasi geografi berdasarkan hasil tes menggunakan rumus berikut ini:

$$Skor = \sum \frac{Bi \times bi}{St} \times 100\%$$

Bi = Jumlah butir soal benar

bi = Bobot Skor Soal

St = Skor teoritis (jumlah skor secara keseluruhan)

2. Uji Normalitas

Sebelum mengambil keputusan perlu dilakukan uji persyaratan yang bertujuan untuk menentukan statistik apa yang akan digunakan dalam penganalisa berikutnya. Teknik yang digunakan dalam uji prasyarat yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uji normalitas. Uji normalitas dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah. Pada saat sekarang ini sudah banyak cara yang dikembangkan para ahli untuk melakukan pengujian normalitas (Usmadi, 2020). Uji normalitas meliputi beberapa langkah-langkah yaitu:

Dalam uji *Kolmogorov Smirnov* hipotesis yang diajukan adalah:

$$H_0 : f(X) = \text{normal}$$

$$H_1 : f(X) \neq \text{normal}$$

- a. Menentukan arta-rata dan standar devisi data
- b. Menyusun data dimulai dari yang terkecil diikuti dengan frekuensi masing-masing, frekuensi kumulatif (F) dari masing-masing skor. Nilai Z ditentukan dengan rumus

$$Z_{\text{skor}} = \frac{x - \bar{x}}{\sigma}$$

$$\bar{x} = \text{rata-rata}$$

$$\sigma = \text{simpangan baku}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Homogenitas

Menurut Sianturi, (2022) Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis *independent sample t-test* dan *Anova*. Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan), uji homogenitas ini menggunakan uji *levene* berikut langkah-langkahnya :

- a. Rumuskan hipotesis
- b. Tetapkan Tingkat signifikasi
- c. Tetapkan uji statistik

$$W_{hitung} = \frac{(N-k) \sum_{i=1}^k n_i (z_i - z_{..})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (z_{ij} - z_i)^2}$$

Keterangan :

n : adalah jumlah perlakuan

$N = n \times k$

k : banyak kelompok

y_i : rata-rata dari kelompok ke – i

z_i : rata-rata dari kelompok dari z_i

y_i : rata-rata menyeluruh dari z_{ij}

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji *independent sample t-test* atau uji *t-sample* beda dua rata-rata adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok sampel yang tidak saling terkait secara statistik. Uji *t-test* ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok dalam hal nilai rata-rata suatu variabel. *Independent sample t-test* digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Tes ini digunakan untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Uji T independen ini memiliki asumsi/syarat yang mesti dipenuhi, yaitu : Datanya berdistribusi normal, dan kedua kelompok data independen (bebas).

- a. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan analisis *Independent Sample T-test* pada program SPSS, pengambilan keputusannya dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan tabel dengan ketentuan: Jika $\pm t \text{ hitung} > \pm t \text{ tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari taraf signifikan p (Sig(2-tailed)). Jika $p < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b. Jika $\pm t \text{ hitung} < \pm t \text{ tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari taraf signifikan p (Sig(2-tailed)). Jika $p > 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) literasi geografi siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho : Tidak Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) literasi geografi siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

Analisis data akan dilakukan dalam penelitian ini menghitung uji t, peneliti dibantu oleh aplikasi SPSS Versi 22.

5. Uji *Effect Size*

Effect size merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan, yang bebas dari pengaruh besarnya sampel. Variabel-variabel yang terkait biasanya berupa variabel respon, atau disebut juga variabel independen dan variabel hasil (*outcome variable*), atau sering disebut variabel dependen. *Effect size* juga dapat dianggap sebagai ukuran mengenai kebermaknaan hasil penelitian dalam tataran praktis (Santoso, 2010).

Keterangan :

M1 = Rata-rata kelas Eksperimen

M2 = Rata-rata kelas Kontrol

SD1 = Standar deviasi kelas Eksperimen

SD2 = Standar deviasi kelas Kontrol

SDpooled = Standar deviasi gabungan

6. Uji *N-Gain Score*

Uji *N-Gain* bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu perlakuan (*treatment*) tertentu dalam penelitian. Adapun secara manual, rumus perhitungan *Normalize Gain (N-Gain)* adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$N - Gain = \frac{Skor\ posttest - Skor\ pretest}{Skor\ ideal - Skor\ pretest}$$

Kemudian mengkategorikannya beberapa tafsiran berdasarkan kategori tafsiran efektivitas N-Gain dari Hake (1999) dalam Fitriani:

Tabel III. 14 Kategori N-Gain Score

No	Interval	Kriteria
1	< 40	Tidak Efektif
2	40 – 55	Kurang Efektif
3	56 – 75	Cukup Efektif
4	> 76	Efektif

Sumber: (Olahan Data 2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa dengan menggunakan model inkuiri terbimbing terhadap kemampuan literasi geografi siswa pada materi Pengertian Hidrosfer dan siklus hidrologi, perairan darat dan pemanfaatannya dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada kelas eksperimen dan memberi peningkatan lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Dapat dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebelum mendapat perlakuan memperoleh nilai rata-rata sebesar 52,90. Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing nilai rata-ratanya meningkat menjadi sebesar 80,32 dengan ini menunjukkan terjadinya peningkatan pada kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan literasi geografi siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diukur melalui *pretest* dan *posttest*. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan literasi geografi siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model tersebut. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi geografi siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis *N-Gain* bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi geografi siswa. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata nilai *N-Gain* pada kelas eksperimen yang mencapai 57,57% dan berada pada kategori sedang/ cukup efektif. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh rata-rata *N-Gain* sebesar 39,60%, yang termasuk dalam kategori rendah/tidak efektif. Perbedaan yang cukup antara kedua kelas tersebut memperkuat dugaan bahwa model inkuiri terbimbing berkontribusi secara nyata terhadap kemampuan literasi geografi siswa dalam pembelajaran Geografi pada tahun ajaran 2025/2026 di SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

B. Saran

Selesainya penelitian ini, ada beberapa saran yang penulis sampaikan

1. Bagi Guru

Model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemampuan literasi geografi siswa , maka diharapkan guru bisa menggunakannya sebagai model alternatif dalam pembelajaran disekolah.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya ketika guru menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang menekankan pada keterlibatan langsung siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, serta menarik kesimpulan secara mandiri dengan arahan dari guru.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti yang akan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing ini agar lebih memperhatikan jam pelajaran digunakan sehingga dapat dikontrol agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan dapat diterapkan pada materi yang lainnya.





DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, N. M. P. D., Wibawa, I. M. C., & Rati, N. W. (2019). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 122-129.
- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Zanthi, L. S., Fauzi, M., & Kurniasari, E. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Azhari, S. C. (2023). Hubungan Antara Self-Regulated Learning Dan Keterlibatan Belajar Siswa Dengan Kemampuan Literasi Geografi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Ips Di Sman 9 Kota Tasikmalaya) (*Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi*).
- Bednarz, S. W. (1994). *Geography for Life: National Geography Standards*, 1994. National Geographic Society,
- Daniyah, S. (2023). Pengaruh Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Dinamika Kependudukan Di Indonesia Di Sman 2 Siak Hulu (*Disertasi Doktor, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*).
- Erdani, Y., Hakim, L., & Lia, L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa di SMP Negeri 35 Palembang. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 6(1), 45-52.
- Fatimah, L. U., & Alfath, K. (2019). Analisis kesukaran soal, daya pembeda dan fungsi distraktor. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 8(2), 37-64.
- Fitriani, N. (2021). Analisis tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh soal pelatihan kewaspadaan kegawatdaruratan maternal dan neonatal. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2), 199-205.
- Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep pendidikan abad 21: kepemimpinan dan pengembangan sumber daya manusia sd/mi. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10(1).
- Jundu, R., Tuwa, P. H., & Seliman, R. (2020). Hasil belajar IPA Siswa SD di Daerah Tertinggal dengan penerapan model pembelajaran inkuiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbimbing. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 103-111.

Kerski, J. J. (2015). Geo-awareness, geo-enablement, geotechnologies, citizen science, and storytelling: *Geography on the world stage. Geography compass*, 9(1), 14-26.

Lovisia, E. (2018). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(1), 1-10.

Maghfiroh, A. Z., & Utami, W. S. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Literasi Geografi pada KD 3.6 Keragaman Budaya Indonesia untuk Kelas XI SMA. *Swara Bhumi*, 3, 1-9.

Marzuki, M., & Santo Boroneo, D. (2023). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi ciri-ciri makhluk hidup kelas Vii smpn 1 ambalau. *Jurnal review pendidikan dan pengajaran (Jrpp)*, 6(2), 356-365.

Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). *Jurnal sakinah*, 2(1), 14-23.

Nisa, J., Maryani, E., & Ningrum, E. (2017). Identifikasi pembelajaran ips berbasis literasi geografi dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan peserta didik. *SOSIO Didakt. Soc. Sci. Educ. J*, 4(1), 1-13.

Nurjanah, S. A. (2019). Analisis Kompetensi Abad-21 Dalam Bidang Komunikasi . GUNAHUMAS. *Jurnal Kehumasan*, 389-390.

Nyambal, J., & Dziauddin, M. F. (2020). Literasi Geografi Dalam Kalangan Pelajar Geografi Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI). *Malaysian Journal of Tropical Geography (MJTG)*, 46(1 and 2), 120-146.

Pawestri, N. A. (2018). Pengaruh Fungsi Media Peta Dalam Pembelajaran Geografi Terhadap Tingkat Literasi Geografis Peserta Didik: Quasi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Purwakarta dan Madrasah Aliyah Swasta AL Muthohar Kabupaten Purwakarta (*Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*).

Prayoga, E. B., Kurnianto, F. A., Susiati, A., Astutik, S., & Mujib, M. A. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media TikTok Terhadap Kemampuan Literasi Geografi Siswa SMA. *Majalah Pembelajaran Geografi*, 6(2), 262-269

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Puspaningtyas, K., & Suparno, S. (2017). Pengaruh Penerapan Model Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Analisis Dan keterampilan Proses Sains. *Indonesian Journal of Science and Education*, 1(1), 222444.
- Rahardjo, S., & Gudnanto, S. P. (2022). *Pemahaman Individu teknik nontes*. Prenada Media.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* , 8 (1), 386-397.
- Simbolon, D. H. (2015). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis eksperimen riil dan laboratorium virtual terhadap hasil belajar fisika siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(3), 299-316.
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. Online)(<http://smacepiring.wordpress.com>), 1-6.
- Sukma, K. L., & Syam, M.(2016). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Saintifika*, 18 (1).
- Sund, R. B., & Trowbridge, L. W (1967). Mengajar sains melalui inkuiri di sekolah menengah. (*Tanpa judul*) .
- Sugiyanto, S., Maryani, E., & Ruhimat, M. (2017). Studi Tingkat Kepahaman Guru IPS SMP tentang Literasi Geografi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 205-218.
- Sugiyono, 2015. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syafriani N, Darmana A, Syuhada Andi F, Sari Puspita D. 2023. *STATISTIK UJI BEDA UNTUK PENELITIAN PENDIDIKAN* (cara dan pengolahannya dengan SPSS). Purbalingga : Eureka Media Aksara
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Lembar ACC Sinopsis

SINOPSIS

PENGARUH MODEL INKUIRI TERBIMBING (*GUIDED INQUIRY*) TERHADAP

✓ **LITERASI GEOGRAFI SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI**

DI SMAN 2 RIMBA MELINTANG



UIN SUSKA RIAU

Diajukan oleh:

CINDY ILRIYANI

NIM : 12111322173

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024

Acc Ajukan Judul

Hydr. 25/03/2024

OK

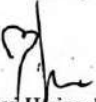



Lampiran 2. Lembar Disposisi

Hak cipta:
1. Dilarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE	
Hal : Pengajuan Sinopsis Penelitian	
Tanggal : 22 April 2024	Nomor : 274 P.GEO.I/PP.12/IV/2024
Asal : Cindy Ilriyani	
SIFAT :	
Sinopsis Penelitian yang Berjudul: "Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing (<i>Guided Inquiry</i>) terhadap Literasi Geografi Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 2 Rimba Melintang."	DITERUSKAN KEPADA: Ketua Prodi P. Geografi Pembimbing: Dr. Muslim, M.Ag
Belum ada yang meneliti  Novi Harina, M.Pd NIK. 130019018	Pekanbaru, 22 April 2024  Roswati, S.Pd.I, M.Pd NIP.19760122 200710 2 001



Lampiran 3. Surat SK Pembimbing

Hakipt:
1. DARA

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: ehtak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/7848/2024

Pekanbaru, 02 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Muslim, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : CINDY ILRIYANI
NIM : 12111322173
Jurusan : Pendidikan Geografi
Judul : PENGARUH MODEL INKUIRI TERBIMBING (GUIDED INQUIRY)
TERHADAP LITERASI GEOGRAFI SISWA PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 2 RIMBA MELINTANG
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

IP. 19721017199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 4. Surat Perpanjangan SK Pembimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10662/Un.04/F.II.1/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 28 Mei 2025

Kepada Yth.
Dr. Muslim, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : CINDY ILRIYANI
NIM : 12111322173
Jurusan : Pendidikan Geografi
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Terhadap Kemampuan Literasi Geografi Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 2 Rimba Melintang
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 5. Lembar ACC Proposal

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
TERBIMBING (*GUIDED INQUIRY*) TERHADAP LITERASI
GEOGRAFI SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI
DI SMA NEGERI 2 RIMBA MELINTANG**



UIN SUSKA RIAU

Ace
27/06 24.
utk diverifikasi k

OLEH ;

CINDY ILIRIYANI

NIM. 12111322173

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2024**



Lampiran 6. Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - c. Seminar usulan penelitian :
 - d. Penulisan laporan penelitian :
2. Nama pembimbing : Dr. Muslim, M. Ag
 - b. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196712232005011002
3. Nama Mahasiswa : Cindy Ilriyani
 - b. Nomor Induk Mahasiswa : 12111322173
4. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal konsultasi	Materi bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	04 Juni 2024	Bimbingan revisi teori		
2	06 Juni 2024	Bimbingan latar belakang		
3	12 Juni 2024	Revisi permasalahan Sekolah		
4	20 Juni 2024	Bimbingan bab 2 dan 3		
5	24 Juni 2024	Revisi bab 3		
6	27 Juni 2024	Acer sampul		
7				
8				

Pekanbaru Mei 2025
Pembimbing,

Dr. Muslim, M. Ag
NIP. 196712232005011002

1. Diklat
Haklupit
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7. Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hakipta:
1. Dilarang

© 2025



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usulan penelitian :
 - b. Penulisan laporan penelitian :
2. Nama pembimbing : Dr. Muslim, M. Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196712232005011002
3. Nama Mahasiswa : Cindy Ilriyani
 - a. Nomor Induk Mahasiswa : 12111322173
4. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal konsultasi	Materi bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	10 Februari 2025	Bimbingan kisi-kisi soal dan modul		
2	19 Februari 2025	Revisi dan bimbingan soal pilihan ganda		
3	25 Februari	Revisi soal pilihan ganda		
4	21 April 2025	Bimbingan hasil data		
5	15 Mei 2025	Bimbingan Revisi		
6	26 Mei 2025	Ace munagaseh		
7				
8				

Pekanbaru 26 Mei 2025
Pembimbing

Dr. Muslim, M. Ag
NIP.196712232005011002

arif Kasim Riau

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8. Berita Acara Ujian Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PG. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Nama: Andi Ilir-rani
Nomor Induk Mahasiswa: 121132173
Hari/ Tanggal: Kamis, 10 Juli 2024
Judul Proposal Penelitian: Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing (guided inquiry) terhadap literasi geografis siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Attopon 2 Rimbak Nelinang

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Permasalahan yang diteliti perlu memberi dampak.
2.	Indikator >>
3.	Uraian hasil kemampuan literasi geografis
4.	Angket dibuang, Paksi Skala Literasi (guided inquiry terbimbing)
5.	Pekonomi boom - (minimal 25 soal)
6.	Buku Pembelajaran inkuiri diucusa pandemic + buku inkuiri
7.	Fokus variabel F.
8.	Masukkan ke dalam modul (langkah-langkah)
9.	Non equivalent group design
10.	Kategorisasinya saja
	Pada masalah harus terhubung dengan identifikasi masalah.
	Outlet Theory (langkah-langkah harus sesuai dengan yang diteliti).

Penguji I

Pekanbaru,.....
Penguji II

Drs. Akmal, M.Pd.

Hamza Saputra, M.Pd.

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 9. Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Cindy Ilriyani
Nomor Induk Mahasiswa : 12111322173
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 18 Juni 2024
Judul Proposal Ujian : Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) terhadap kemampuan literasi geografi siswa pada mata pelajaran geografi di SMAN 2 rimba Melintang
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Akmal, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Hendra Saputra, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru,.....
Peserta Ujian Proposal

Cindy Ilriyani
NIM.12111322173

CS Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 10. Surat Izin Pra Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/25175/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 24 Desember 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Rimba Melintang
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Cindy Ilriyani
NIM : 12111322173
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan

Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Lampiran 11. Surat Izin melakukan Pra Riset dari Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 RIMBA MELINTANG

Jalan Perkebunan Dusun Pematang Jauh Kepenghulu Lenggadal Hulu
Kecamatan Rimba Melintang,
Kabupaten Rokan Hilir Riau 28953,
Telpon/ HP : 085266728716, Email : rimbamelintang.sman2rm@gmail.com



SURAT KETERANGAN

NOMOR: 420/719/SMAN2.RM/XII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : AGUSSALIM, S.Pd.I., M.M
Nip : 19780817 201102 1 001
Jabatan : KEPALA SEKOLAH

Memberi Izin kepada:

Nama : CINDY ILRIYANI
Nim : 12111322173
Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU

Mahasiswa tersebut benar mendapat izin untuk melakukan prariset di SMA NEGERI 2 RIMBA MELINTANG

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lenggadal Hulu, 27 Desember 2024

Kepala Sekolah

AGUSSALIM, S.Pd.I., M.M

NIP. 19780817 201102 1 001

1. Dilarang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12. Surat Izin Riset

Hakcipta
1. Darang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-25306/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2024 .. Pekanbaru, 30 Desember 2024 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Rokan Hilir

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Cindy Ilriyani
NIM : 12111322173
Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2024
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Terhadap Kemampuan Literasi Geografi Siswa SMAN 2 Rimba Melintang
Lokasi Penelitian : SMAN 2 Rimba Melintang
Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Desember 2024 s.d 30 Maret 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam



Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13. Surat Riset DPMPT

Hakcipta
1. Darang

© Mak

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/72046
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-25306/Un.04/F.IVPP.00.9/01/2025 Tanggal 31 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : CINDY ILRIYANI
2. NIM / KTP : 121113221730
3. Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING (GUIDED INQUIRY) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI GEOGRAFI SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 RIMBA MELINTANG
7. Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 2 RIMBA MELINTANG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 3 Februari 2025



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas Kab. Rokan Hilir di Bagansiapiapi
Up. DPMTSP Kab. Rokan Hilir di Bagansiapiapi
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 14. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Mawar No. 58 Telp. (0767) 23755
BAGANSIAPIAPI - RIAU 28914

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN ROKAN HILIR
 NOMOR : 500.16.7.2/DPMPSTP-SKP/NON IZIN-SILASTRI RV/III/2025/II7

Membaca : Surat Permohonan Saudara/i CINDY ILRIYANI Perihal Permohonan Penelitian
Menimbang : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 3. Peraturan Bupati Rokan Hilir Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Nonperizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hilir.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
Pertama : Memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :
 Nama Pemohon : CINDY ILRIYANI
 Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Pulau Hulu, 14 Juli 2002
 Alamat : Jl. Lintas Bagansiapiapi RT. 007 RW. 002
 Teluk Pulau Hulu Kec. Rimba Melintang
 Nama Universitas/Institut : UIN SUSKA RIAU
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
 Nomor Peserta Mahasiswa(NPM) : 12111322173
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) terhadap Kemampuan Literasi Geografi Siswa SMAN 2 Rimba Melintang
 Lokasi Penelitian : SMAN 2 Rimba Melintang
 No. Rekomendasi OPD : 070/Kesbangpol/2025/118
Kedua : Pemohon wajib melaporkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Rokan Hilir dalam hal terjadi perubahan Judul Penelitian atau Lokus Penelitian
Ketiga : Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen penelitian/riset tidak benar atau tidak sah, maka dapat ditindak lanjuti sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta dapat di batalkan oleh Organisasi Perangkat Daerah selaku pemberi Rekomendasi Penelitian/Riset dan Surat Keterangan Penelitian/Riset ini dapat di cabut oleh Instansi Pemberi Izin,
Keempat : Pemohon wajib melaporkan realisasi kegiatan penelitian /riset kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rokan Hilir secara berkala 3 (tiga) bulan sekali sampai selesai proses tahap akhir pada penelitian/riset
Kelima : Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini berlaku selama Pemohon Aktif Menyelenggarakan Penelitian di lingkup Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir.



Ditetapkan di : Bagansiapiapi
 Pada tanggal : 04 Maret 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN ROKAN HILIR,



CICI SULASTRI, SKM, M.Si
 Pembina Tk I (IV/b)
 NIP. 19780321 200212 2 002

Catatan

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
 "Informasi elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetak merupakan alat bukti hukum yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSR
3. Lembar ini merupakan salinan elektronik yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan

Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 15. Surat Selesai Melaksanakan Penelitian



SURAT KETERANGAN

NOMOR: 420/240/SMAN2.RM/IV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : AGUS SALIM, S.Pd.I., M.M
 Nip : 19780817 201102 1 001
 Jabatan : KEPALA SEKOLAH

Memberi Keterangan kepada:

Nama : CINDY ILRIYANI
 Nim : 12111322173
 Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU

Benar telah selesai melakukan penelitian di SMAN 2 RIMBA MELINTANG selama mulai dari Februari sampai Maret untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING (GUIDED INQUIRY) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI GEOGRAFI SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 2 RIMBA MELINTANG.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lenggadal Hulu, 22 April 2025
 Kepala Sekolah

AGUS SALIM, S.Pd.I., M.M
 NIP. 19780817 201102 1 001

Lampiran 16. Uji Validitas Soal

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Butir Soal	Hasil Uji		Keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0,395	0,296	Valid
2	0,402	0,296	Valid
3	0,431	0,296	Valid
4	0,504	0,296	Valid
5	0,353	0,296	Valid
6	0,006	0,296	Tidak Valid
7	0,348	0,296	Valid
8	0,348	0,296	Valid
9	0,081	0,296	Tidak Valid
10	0,403	0,296	Valid
11	0,395	0,296	Valid
12	0,301	0,296	Valid
13	0,451	0,296	Valid
14	0,403	0,296	Valid
15	0,124	0,296	Tidak Valid
16	0,127	0,296	Tidak Valid
17	0,572	0,296	Valid
18	0,335	0,296	Valid
19	0,436	0,296	Valid
20	0,353	0,296	Valid
21	0,301	0,296	Valid
22	0,047	0,296	Tidak Valid
23	0,345	0,296	Valid
24	0,393	0,296	Valid
25	0,348	0,296	Valid



Lampiran 17. Modul Ajar

MODUL AJAR

PENGERTIAN HIDROSFER DAN SIKLUS HIDROLOGI, PERAIRAN DARAT DAN PEMANFAATANNYA

1. INFORMASI UMUM

A. Indetitas

Penyusun	: Cindy Ilriyani
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Rimba Melintang
Mata Pelajaran	: Geografi
Fase/Kelas/Semester	: E/X
T.P	: 2024/2025
Domain CP	: Pengertian Hidrosfer dan siklus hidrologi, perairan darat dan pemanfaatannya
Element	: Keterampilan Proses
Alokasi Waktu	: 3 pertemuan 9 jp (1 x 45)

B. Profil Pacansila

- 1) Beriman bertakwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia
- 2) Kebhinekaan Global
- 3) Mandiri
- 4) Bernalar Kritis
- 5) Kreatif
- 6) Gotong Royong

C. Capaian Pembelajaran

Elemen	Deskripsi
Keterampilan Proses	Pada akhir fase, peserta didik terampil dalam membaca dan menuliskan tentang Fenomena Geosfer. Peserta didik mampu menyampaikan,

Ha Cipta Diin Kingi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengomunikasikan ide antar mereka, dan mampu bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran lainnya.
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase, peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami, berpikir kritis, dan menganalisa secara keruangan tentang fenomena Geosfer.
Kata Kunci	
<ul style="list-style-type: none"> • Siklus • Hidrosfer • Perairan 	
D. Model Pembelajaran	Inkuiri Terbimbing
E. Metode Pembelajaran	Diskusi, Tanya jawab
F. Pendekatan Pembelajaran	<i>Student Centered</i>

2. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pemahaman Bermakna

1. Pemahaman tentang hidrosfer dan siklus hidrologi memberikan wawasan bagi peserta didik mengenai pentingnya menjaga kelestarian sumber daya udara serta peran individu dalam upaya konservasi dan pengelolaan udara yang berkelanjutan. Dengan memahami konsep ini, peserta didik dapat mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan serta berpikir kritis dalam menyikapi permasalahan di sekitar mereka.
2. Perairan darat, seperti sungai, danau, rawa, dan air tanah, memiliki peran penting dalam mendukung ekosistem ekosistem serta kehidupan manusia.

Pemanfaatannya mencakup berbagai sektor, termasuk pertanian, industri, menyediakan kebutuhan domestik, hingga pembangkit listrik tenaga air.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang kamu ketahui tentang hidrosfer dan siklus hidrologi?
2. Apa yang akan terjadi jika bumi tidak memiliki siklus hidrologi?
3. Bagaimana kondisi perairan di sekitar tempat tinggal Anda? Apakah masih bersih atau sudah tercemar?
4. Mengapa beberapa wilayah mengalami kekeringan sementara wilayah lain mengalami banjir?
5. Bagaimana aktivitas manusia dapat mempengaruhi siklus hidrologi dan perairan darat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	AW
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan kelas dan peserta didik secara fisik dan psikis seperti <ol style="list-style-type: none"> a. Berdoa b. Mengucapkan Salam c. Absen 2. Guru menyampaikan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran 3. Memberikan gambaran suatu fenomena untuk menarik motivasi peserta didik 4. Guru menjelaskan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan membentuk kelompok belajar peserta didik 	20 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan / permasalahan kepada siswa yaitu (perubahan iklim dan gangguan terhadap keseimbangan air bumi) setiap kelompok mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru 2. Merumuskan hipotesis <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok merumuskan hipotesis atau sebagai jawaban sementara untuk permasalahan yang diberikan • Guru memilih 1 hipotesis yang mungkin sesuai dengan permasalahan. 3. Mengumpulkan data hipotesis <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan data hipotesis yang digunakan untuk menuntun proses 	80 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pengumpulan data. Data yang dihasil bisa berupa table, matrik/ grafik.</p> <p>4. Analisis data</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik yang bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang diperoleh. Faktor penting dalam menguji hipotesis adalah pemikiran benar atau salah. <p>5. Menarik Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik membuat kesimpulan kemudian dicocokkan dengan hipotesis. 	
Penutup	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi dan menutup pembelajaran	20 Menit

Pertemuan 2

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	AW
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan kelas dan peserta didik secara fisik dan psikis seperti <ol style="list-style-type: none"> Berdoa Mengucapkan Salam Absen Guru menyampaikan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran Memberikan gambaran suatu fenomena untuk menarik motivasi peserta didik 	20 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4. Guru menjelaskan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan membentuk kelompok belajar peserta didik	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan / permasalahan kepada siswa yaitu (pemanasan global dan perubahan siklus hidrologi fenomenanya limbah industry yang tidak terkelola dengan baik dapat mencemari air sungai danau dan air tanah) setiap kelompok mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru 2. Merumuskan hipotesis <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok merumuskan hipotesis atau sebagai jawaban sementara untuk permasalahan yang diberikan • Guru memilih 1 hipotesis yang mungkin sesuai dengan permasalahan. 3. Mengumpulkan data hipotesis <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik mengumpulkan data hipotesis yang digunakan untuk menuntun proses pengumpulan data. Data yang dihasil bisa berupa table, matrik/ grafik. 4. Analisis data <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik yang bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang diperoleh. Faktor penting dalam menguji hipotesis adalah pemikiran benar atau salah. 5. Menarik Kesimpulan 	80 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik membuat kesimpulan kemudian dicocokkan dengan hipotesis. 	
Penutup	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi dan menutup pembelajaran	20 Menit

Pertemuan 3

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	AW
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan kelas dan peserta didik secara fisik dan psikis seperti <ol style="list-style-type: none"> Berdoa Mengucapkan Salam Absen Guru menyampaikan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran Memberikan gambaran suatu fenomena untuk menarik motivasi peserta didik Guru menjelaskan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan membentuk kelompok belajar peserta didik 	20 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan / permasalahan kepada siswa yaitu (pertumbuhan kota yang pesat) setiap kelompok mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru Merumuskan hipotesis 	80 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok merumuskan hipotesis atau sebagai jawaban sementara untuk permasalahan yang diberikan Guru memilih 1 hipotesis yang mungkin sesuai dengan permasalahan. <p>3. Mengumpulkan data hipotesis</p> <p>3. Peserta didik mengumpulkan data hipotesis yang digunakan untuk menuntun proses pengumpulan data. Data yang dihasil bisa berupa table, matrik/ grafik.</p> <p>4. Analisis data</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik yang bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang diperoleh. Faktor penting dalam menguji hipotesis adalah pemikiran benar atau salah. <p>5. Menarik Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik membuat kesimpulan kemudian dicocokkan dengan hipotesis. 	
Penutup	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi dan menutup pembelajaran	20 menit

E. Media/Alat/Sumber Belajar

Media Pembelajaran	Peta konsep
Alat Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Laptop Proyektor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	3. White Board 4. Alat-alat tulis
Sumber Pembelajaran	Raharjo. BA (2020). Buku Siswa Geografi peminatan ilmu-ilmu sosial, media tama Priastomo. SY (2022). <i>IPS Geografi untuk SMA/MA KELAS X</i> , erlangga

F. Refleksi Guru dan Peserta Didik

Refleksi Guru	Apakah tujuan pembelajaran tercapai? Apakah siswa belajar secara aktif ? Apakah seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan baik? Apakah rencana pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan? Hal hal apa yang sudah berjalan dengan baik?
Refleksi Peserta Didik	Bagaimana perbedaan sebelum belajar geografi dan setelah belajar geografi? Bagian mana yang sulit dimengerti ketika guru menjelaskan? Kepada siapa kalian meminta bantuan untuk lebih memahami Pelajaran ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengayaan dan Remedial

- a. Pengayaan peserta didik dilakukan dengan melanjutkan sub topik selanjutnya
- b. Remedial peserta didik melakukan observasi dan ATP Kembali dengan layanan dan penguatan dari guru

Bahan Bacaan Peserta Didik dan Pendidik

Uraian Materi

1. Pengertian Hidrosfer dan Siklus Hidrologi

Tahukah kamu jika kurang lebih tiga perempat bumi kita ditutupi oleh air? Jumlah air di bumi tidak bertambah dan tidak berkurang. Berdasar wujud dan tempatnya, air dapat mengalami perubahan. Wujud air dapat padat, cair, dan gas. Sementara itu, berdasar tempatnya, air dapat berada di dalam tanah, permukaan bumi, dan di atmosfer. Air di bumi yang memiliki jumlah tetap senantiasa bergerak dalam suatu lingkaran peredaran yang disebut siklus hidrologi, siklus air, atau daur siklus tersebut..

Hidrosfer berasal dari kata hydro yang artinya air, dan sphaira yang artinya lapisan. Jadi, hidrosfer dapat diartikan lapisan air yang ada di bumi. Lapisan air yang ada di bumi meliputi lautan, perairan darat, air tanah, es, dan salju yang ada di atmosfer. Dari seluruh air yang ada di bumi, $\pm 97,2\%$ merupakan air laut. Sedangkan air tawar yang ada di permukaan bumi hanya sekitar $\pm 2,8\%$. Oleh karena terbatasnya sumber air tawar, kita harus senantiasa menjaga persediaan agar tidak lekas habis berubah menjadi air laut.

Hidrologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang air dalam segala bentuknya, baik di atas di dalam, maupun di permukaan tanah. Masalah yang dibahas meliputi distribusi, sirkulasi, sifat-sifat kimiawi dan sifat fisik serta reaksi dari alam lingkungan yang mati maupun yang hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap air (Manan, 1976). Air di permukaan bumi senantiasa melakukan perjalanannya yang disebut dengan siklus hidrologi. Siklus hidrologi dibedakan menjadi tiga, yaitu siklus pendek, siklus sedang, dan siklus panjang. Berikut penjelasan tentang siklus-siklus tersebut.

1. Siklus Pendek atau Siklus Kecil (Short Cycle)

Siklus pendek terjadi jika air laut mengalami penguapan oleh sinar matahari. Uap air tersebut akan naik dan membentuk awan, kemudian mengalami kondensasi (proses peru-bahan wujud uap air menjadi titik-titik air sebagai hasil pendinginan). Karena tidak dapat menahan beratnya, titik-titik air turun sebagai hujan yang terjadi di laut.

2. Siklus Sedang (Medium Cycle)

Siklus sedang terjadi jika air laut mengalami penguapan oleh sinar matahari. Angin membawa uap air tersebut ke arah daratan. Pada ketinggian tertentu, uap mengalami kondensasi sehingga terjadilah hujan di darat. Air hujan yang jatuh akan meresap ke dalam tanah dan kembali ke laut..

3. Siklus Panjang atau Siklus Besar (Long Cycle)

Siklus panjang terjadi jika uap air laut mengalami kondensasi, uap air atau awan terbawa angin menuju daratan hingga pegunungan tinggi. Karena pengaruh suhu, uap air berubah menjadi kristal-kristal es atau salju, kemudian jatuh sebagai hujan es atau salju yang membentuk gletser, mengalir masuk ke sungai, dan akhirnya kembali ke laut (samudra). Selama berlangsungnya daur hidrologi, yaitu perjalanan air dari permukaan laut ke atmosfer kemudian ke permukaan tanah dan kembali lagi ke laut yang tidak pernah berhenti tersebut, air akan tertahan (sementara) di sungai, danau, waduk, dan dalam tanah sehingga dapat dimanfaatkan oleh manusia atau makhluk hidup. Terjadinya siklus hidrologi didukung oleh proses-proses sebagai berikut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Evaporasi (penguapan dari badan air secara langsung).
- b. Transpirasi (penguapan air yang terkandung dalam tumbuhan).
- c. Respirasi (penguapan air dari tubuh hewan dan manusia).
- d. Evapotranspirasi (perpaduan evaporasi dan transpirasi).
- e. Kondensasi (proses perubahan wujud uap air menjadi titik-titik air sebagai hasil pendinginan).
- f. Presipitasi (segala bentuk curahan atau hujan dari atmosfer ke bumi yang meliputi hujan air, hujan es, hujan salju).
- g. Infiltrasi (air yang jatuh ke permukaan tanah dan meresap ke dalam tanah).
- h. Perkolasi (air yang meresap terus sampai ke keda-laman tertentu hingga mencapai air tanah atau *groundwater*).

2. Perairan darat dan pemanfaatannya

Bentang perairan meliputi perairan darat dan laut. Perairan darat adalah sejumlah massa air yang terdapat di daratan yang ada di bawah permukaan bumi yang tergenang dan mengalir di permukaan bumi. Perairan darat terdiri atas air permukaan dan air tanah. Apa saja yang termasuk air permukaan dan air tanah itu? Bagaimana memanfaatkan potensi perairan darat yang ada di sekitarmu agar tidak merusak lingkungan?

Banyak ilmu yang akan terus kamu pelajari agar dapat terus berkembang. Sekarang simaklah uraian materi berikut ini dengan baik!

1. Air Permukaan

Air permukaan merupakan perairan yang berada di permukaan tanah. Air permukaan yang terdapat di darat yaitu sungai, danau, dan rawa.

2. Sungai

Sungai adalah contoh perairan darat yang tentu sudah tidak asing lagi bagimu. Sungai adalah aliran air tawar dari sumber alamiah di daratan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menuju dan bermuara ke danau, laut, samudra, atau sungai yang lebih besar.

1) Manfaat Sungai

Sungai memiliki banyak manfaat tidak hanya untuk manusia saja, tetapi juga untuk makhluk hidup yang lainnya, hewan, dan tumbuhan. Apa saja manfaat sungai? Sungai dapat dimanfaatkan sebagai berikut.

- a) Irigasi atau pengairan, khususnya di daerah kering, orang membutuhkan air untuk mengairi sawah. Dalam sistem pertanian intensif sekarang ini, di daerah basah pun perlu pengairan agar diperoleh hasil panen yang lebih menguntungkan.
- b) Sumber tenaga sebagai penggerak turbin yang dihubungkan dengan generator sehingga menghasilkan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).
- c) Keperluan domestik, yaitu kebutuhan primer rumah tangga seperti air minum, memasak, mencuci, dan mandi. Air sungai juga dapat dipergunakan untuk menyiram tanaman dan rumput hias di halaman.
- d) Sumber penghasil bahan makanan mentah, seperti ikan dan udang.
- e) Transportasi atau sarana perhubungan.

Tuhan Yang Maha Esa telah menganugerahkan sungai dengan beragam manfaat yang harus kita Syukuri dengan cara melestarikan potensi yang ada di dalamnya. Sangat disayangkan bahwa saat ini manfaat sungai sudah banyak berkurang karena terjadinya pencemaran air sungai akibat ulah manusia yang tidak bertanggung jawab. Membuang sampah, limbah industri, ataupun limbah rumah tangga ke sungai menjadi penyebab pencemaran atau polusi air sungai. Oleh karena itu, saat ini kita jarang menemui masyarakat yang memanfaatkan air sungai untuk kebutuhan domestik, kecuali di daerah-daerah Sumatera dan Kalimantan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, di kota-kota besar di Indonesia, masyarakat memanfaatkan air sungai yang tercemar untuk keperluan domestiknya. Hal tersebut terpaksa dilakukan karena sulitnya memenuhi kebutuhan sarana air bersih. Untuk mengatasi permasalahan polusi air sungai, pemerintah sudah mengupayakan melalui Program Kali Bersih (Prokasih), dengan maksud untuk mengembalikan kualitas air sungai, seperti yang telah dilakukan di sepanjang Sungai Ciliwung (DKI Jakarta) dan daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum. Program pemerintah ini tidak akan berhasil dengan optimal jika tidak didukung oleh kesadaran masyarakat untuk turut menjaga kelestariannya. Untuk itu ayo, bersama-sama menjaga kebersihan sungai agar manfaatnya dapat kita rasakan sampai anak cucu kita kelak. Mulailah dari diri sendiri dengan cara sederhana seperti tidak membuang sampah di sungai.

2) Jenis-Jenis Sungai

Nah, sekarang amati sungai yang ada di daerah sekitarmu! Mungkin sungai yang kamu lihat di sekitarmu berbeda dengan sungai di daerah teman-temanmu. Ada sungai yang arusnya deras, ada sungai dengan batu besar dan runcing, ada juga sungai yang ada jika musim hujan saja. Hal ini bukanlah sesuatu yang aneh karena sungai memang memiliki banyak jenis. Apa saja jenis-jenis sungai? Berikut penjelasannya.

Berdasarkan Sumber Airnya

a) Berdasarkan sumber airnya, sungai dibedakan sebagai berikut.:

- Sungai hujan

Sungai hujan yaitu sungai yang airnya berasal dari air hujan. Sebagian besar sungai-sungai di Indonesia adalah sungai hujan.

b) Berdasarkan Letaknya

Berdasarkan letaknya, sungai dapat dibagi menjadi tiga bagian.

- Bagian hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kawasan hulu memiliki peran penting yaitu selain tempat penyedia air untuk dialirkan ke daerah hilirnya bagi kepentingan pertanian, industri, dan pemukiman, juga berperan sebagai penyeimbang ekosistem untuk sistem penunjang kehidupan (Supriadi, 2000). Bagian hulu memiliki karakteristik arus sungai deras, arah erosi ke dasar sungai (erosi vertikal), lembahnya curam berbentuk V, kadang-kadang terdapat air terjun, terdapat erosi mudik, tidak terjadi pengendapan (sedimentasi), dan terdapat batu-batu besar dan runcing.

- **Bagian Tengah**

Sungai bagian tengah memiliki karakteristik arus air sungai tidak begitu deras, erosi sungai mulai ke samping (erosi horizontal), aliran sungai mulai berkelok-kelok, mulai terjadi proses sedimentasi dan pengendapan karena kecepatan air mulai berkurang, dan batu-batu bersudut bulat dengan ukuran lebih kecil dari daerah hulu.

- **Bagian hilir**

Bagian hilir memiliki karakteristik arus air sungai tenang, terjadi banyak sedimentasi, erosi ke arah samping (horizontal), sungai berkelok-kelok (terjadi proses meandering), terkadang ditemukan meander yang terpotong sehingga membentuk kali mati atau danau tapal kuda (oxbow lake), di bagian muara kadang-kadang terbentuk delta, dan terdapat batu-batu kecil bersudut bulat.

Berdasarkan Debit Airnya

- c) Berdasarkan debit airnya, sungai dibedakan menjadi berikut ini.

- (1) Sungai permanen

Sungai permanen debit airnya sepanjang tahun relatif tetap.

- (2) Sungai periodik

Sungai periodik yaitu sungai yang waktu musim hujan airnya banyak, pada musim kemarau airnya kecil

- (3) Sungai episodik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sungai episodik yaitu sungai yang pada musim kemarau airnya kering dan musim hujan airnya banyak. Contoh sungai episodik adalah sungai yang ada di Sumatera, Kalimantan, dan Papua.

(4) Sungai ephemeral

Sungai ephemeral yaitu sungai yang ada airnya hanya pada saat musim hujan. Sungai ini banyak terdapat di Pulau Jawa dan Nusa Tenggara.

d) Berdasarkan Asal Kejadiannya

Berdasarkan asal kejadiannya, sungai dibedakan menjadi berikut ini.

(1) Sungai konsekuen

Sungai konsekuen yaitu sungai yang alirannya searah dengan lerengnya.

(2) Sungai subsekuen

Sungai subsekuen yaitu sungai yang aliran airnya mengikuti strike batuan.

(3) Sungai obsekuen

Sungai obsekuen yaitu sungai yang aliran airnya berlawanan arah dengan sungai.

(4) Sungai resekuen

Sungai yang airnya mengalir mengikuti arah kemiringan lapisan batuan dan bermuara di sungai subsekuen.

(5) Sungai insekuen

Sungai yang mengalir tanpa dikontrol oleh litologi maupun struktur geologi atau sungai yang alirannya tidak teratur.

Glosarium

Hidrologi

: Hidrologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang air dalam segala bentuknya, baik di atas di dalam, maupun di permukaan tanah.

Geografi

: ilmu yang mempelajari segala aktifitas manusia dan alam serta interaksi diantara keduanya melalui perspektif ruang hingga terbentuk pola ruang tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAS

: Daerah Aliran Sungai (disingkat DAS) adalah suatu kawasan yang dibatasi oleh pembatas topografi (punggung bukit) di mana air yang berasal dari air hujan yang jatuh, terkumpul dalam kawasan tersebut.

Daftar Pustaka

Kepmendibud Ristek, Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka

Raharjo. BA (2020). Buku Siswa Geografi peminatan ilmu-ilmu sosial, media tama

Priastomo. SY (2022). *IPS Geografi untuk SMA/MA KELAS X*, erlangga

Pekanbaru, Maret 2025

Mahasiswi

Cindy ilriyani

Nim. 12111322173

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18. Soal *Pretest* dan *Posttest*

Soal Pilihan Ganda

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

Kerjakan soal dibawah ini dengan benar !!

1. Di daerah pesisir, kegiatan pembangunan lahan yang mengubah garis pantai dapat mempengaruhi siklus hidrologi dan berdampak pada ekosistem perairan. Dari segi hubungan antar elemen dalam geografi, dampak utama dari pembangunan tersebut terhadap siklus hidrologi adalah...
 - A. Meningkatkan penguapan karena luas permukaan laut berkurang
 - B. Mengurangi penyerapan hujan udara ke dalam tanah, meningkatkan risiko banjir
 - C. Mempercepat proses pembentukan awan sehingga curah hujan hujan meningkat
 - D. Memperpanjang siklus hidrologi dengan meningkatkan jumlah air tanah yang tersimpan
2. Keterkaitan antara hidrosfer dan atmosfer dalam fenomena banjir di wilayah pesisir akibat kombinasi pasang air laut tinggi dan hujan lebat yang terjadi secara bersamaan, hubungan antara keduanya yaitu
 - A. Pengaruh aktivitas manusia disekitar wilayah pesisir terhadap terjadinya banjir
 - B. Dampak perubahan suhu permukaan laut terhadap pola curah hujan di wilayah pesisir.
 - C. Interaksi antara pasang air laut yang tinggi (hidrosfer) dan hujan lebat (atmosfer) yang menyebabkan banjir
 - D. Hubungan langsung antara aktivitas tektonik bawah laut dengan curah hujan intensif di daerah pesisir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Di sebuah desa, banyak penduduk menggantungkan hidupnya pada air sungai untuk keperluan irigasi pertanian. Namun, debit air sungai semakin menurun akibat penebangan hutan di hulu. Sebagai seorang pemimpin desa, langkah yang paling tepat untuk mengatasi masalah ini adalah...
 - A. Meminta bantuan pemerintah untuk memasok air dari daerah lain
 - B. Membangun bendungan tanpa memperhatikan kelestarian hutan
 - C. Menggalakkan program reboisasi di wilayah hulu sungai
 - D. Mengalihkan penduduk ke sektor pekerjaan lain
4. Pengaruh interaksi antara kelembaban udara dan angin terhadap proses presipitasi dalam siklus hidrologi adalah
 - A. Kelembapan udara yang tinggi dan angin yang stabil meningkatkan kemungkinan presipitasi
 - B. Angin yang kencang mengurangi kelembapan udara sehingga presipitasi berkurang
 - C. Kelembapan udara hanya mempengaruhi evaporasi, tidak berperan dalam presipitasi
 - D. Tidak ada hubungan antara kelembapan udara, angin, dan presipitasi
5. Di daerah pesisir, abrasi menyebabkan berkurangnya daratan. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengurangi dampak abrasi adalah ...
 - A. Memperbanyak pembangunan gedung di pesisir.
 - B. Menanam vegetasi mangrove di sepanjang garis pantai.
 - C. Membiarkan abrasi terus terjadi secara alami.
 - D. Mengalihkan air laut ke daratan untuk mengurangi energi ombak.
6. Wilayah A mengalami banjir tahunan karena aliran sungainya tertutup oleh sedimentasi yang tinggi, sementara wilayah hulu sungai (wilayah B) mengalami penggundulan hutan. Berdasarkan analisis ini, hubungan antara kedua wilayah dapat dijelaskan sebagai ...
 - A. Wilayah A harus memperbaiki sistem drainasenya untuk menampung lebih banyak air.
 - B. Kerusakan lingkungan di wilayah B menyebabkan banjir di wilayah A melalui aliran sungai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Masyarakat di wilayah A perlu memindahkan aliran sungai ke tempat lain.

D. Wilayah B tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap wilayah A.

7. Suatu daerah perkotaan yang padat mengalami banjir meskipun tidak terjadi hujan lebat. Penelusuran menunjukkan bahwa air berasal dari limpasan permukaan yang tinggi akibat minimnya daerah resapan. Selain itu, banyak sungai yang mengalami pendangkalan akibat sedimentasi dan sampah. Berdasarkan fenomena tersebut, langkah paling tepat yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan siklus hidrologi di daerah tersebut adalah...

- A. Menambah kapasitas pompa air agar banjir dapat dikeringkan lebih cepat
- B. Membangun lebih banyak perumahan di bantaran sungai agar penduduk lebih dekat ke sumber air
- C. Meningkatkan kawasan hijau dan mengoptimalkan fungsi drainase alami kota
- D. Menyemen seluruh permukaan jalan untuk mempercepat aliran air ke sungai
- E. Mengurangi penggunaan air tanah agar tidak memperparah kondisi banjir

Bacalah dengan cermat (Soal 9.)

Di sebuah daerah pedesaan yang berada di lereng pegunungan, masyarakatnya bergantung pada air sungai dan mata air sebagai sumber kebutuhan utama sehari-hari. Selama bertahun-tahun, desa ini memiliki sistem pengelolaan udara yang cukup baik, di mana hutan di daerah hulu berfungsi sebagai daerah tangkapan air yang menjaga keseimbangan siklus hidrologi. Namun, dalam dua dekade terakhir, perubahan drastis terjadi akibat meningkatnya aktivitas manusia dan perubahan iklim.

Deforestasi besar-besaran di daerah hulu terjadi karena meluasnya lahan pertanian dan pembukaan lahan untuk organisasi baru. Akibatnya, tanah yang sebelumnya tidak mampu menyerap air hujan dengan baik kini menjadi lebih rentan terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

erosi. Saat musim hujan, limpasan permukaan meningkat drastis, menyebabkan banjir bandang di desa-desa sekitar. Sungai yang dahulu mengalir dengan stabil kini sering meluap saat hujan lebat dan mengalami kekeringan saat musim kemarau.

Di sisi lain, pembangunan infrastruktur di daerah perkotaan yang berada di hilir menyebabkan berkurangnya daerah resapan air. Semakin banyak permukaan yang tertutup beton dan aspal, menyebabkan air hujan tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini mempercepat aliran air ke sungai, memperparah risiko banjir di musim hujan, sekaligus mengurangi ketersediaan air tanah di musim kemarau. Akibatnya, banyak sumur warga yang mulai mengering, dan beberapa daerah mulai mengalami intrusi air laut karena menurunnya muka air tanah.

Pemerintah setempat telah mencoba beberapa solusi, seperti membangun bendungan dan sistem drainase baru, namun permasalahan ini masih terus terjadi. Di satu sisi, petani di daerah hulu ingin tetap membuka lahan untuk pertanian demi kebutuhan ekonomi mereka. Di sisi lain, warga di hilir mulai menuntut solusi yang lebih konkret untuk mencegah banjir dan menjaga ketersediaan air bersih.

8. Hubungan antara deforestasi di daerah hulu dan meningkatnya banjir di daerah hilir dapat dijelaskan melalui konsep siklus hidrologi, yaitu...
 - A. Deforestasi meningkatkan infiltrasi, sehingga air tanah lebih mudah tersimpan
 - B. Berkurangnya vegetasi mengurangi evaporasi, sehingga curah hujan meningkat
 - C. Berkurangnya daerah resapan mempercepat limpasan permukaan, meningkatkan risikobanjir
 - D. Akar pohon yang hilang akibat deforestasi meningkatkan perkolasi, mengurangi aliran udara permukaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Jika kondisi ini terus berlanjut tanpa adanya intervensi (campur tangan pemerintah) yang efektif, dampak jangka panjang yang kemungkinan akan terjadi di daerah tersebut adalah...
 - A. Peningkatan kesuburan tanah akibat limpasan udara yang membawa sedimen dari hulu
 - B. Stabilitas lingkungan yang tetap terjaga karena siklus hidrologi berjalan dengan normal
 - C. Menurunnya cadangan air tanah yang dapat menyebabkan krisis air bersih di musim kemarau
 - D. Berkurangnya frekuensi banjir karena bendungan pembangunan yang besar
 - E. Meningkatnya evaporasi yang menyebabkan hujan lebih sering turun di daerah tersebut

Bacalah dengan cermat (Soal no 12)

Di sebuah kabupaten , perubahan penggunaan lahan yang pesat dalam 2 dekade terakhir menyebabkan berbagai dampak terhadap siklus hidrologi dan ketersediaan udara. Awalnya, sebagian besar wilayah Kabupaten tersebut terdiri dari hutan lindung dan daerah resapan udara. Namun, dengan meningkatnya jumlah penduduk serta pembangunan infrastruktur seperti perumahan, pusat perbelanjaan, dan industri, luas lahan hijau semakin berkurang.

Akibatnya, saat musim hujan, wilayah ini mengalami peningkatan debit air sungai secara drastis yang sering berujung pada banjir bandang. Sebaliknya, saat musim kemarau, banyak sumur warga yang kering karena cadangan air tanah tidak mencukupi. Sungai yang dulunya mengalir sepanjang tahun kini mengalami kekeringan di beberapa titik. Warga yang bergantung pada air sungai dan sumur mulai kesulitan mendapatkan air bersih.

Pemerintah setempat berupaya mengatasi permasalahan ini dengan membangun waduk, membuat sumur resapan, serta menggalakkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghijauan di beberapa wilayah. Namun, beberapa industri tetap melakukan eksploitasi air tanah yang berlebihan, yang menyebabkan tanah mengalami penurunan permukaan (subsiden) di beberapa daerah.

10. Salah satu penyebab utama permasalahan udara di Kabupaten tersebut adalah perubahan penggunaan lahan yang menyebabkan berkurangnya daerah resapan udara. interkoneksi antara perubahan penggunaan lahan dengan siklus hidrologi dalam kasus ini adalah
 - A. Perubahan lahan hijau menjadi area menyebabkan terbangunnya infiltrasi udara tanah berkurang sehingga cadangan udara tidak terisi dengan baik
 - B. Meningkatnya jumlah organisasi membuat evaporasi semakin tinggi sehingga lebih banyak hujan yang turun
 - C. Berkurangnya hutan lindung membuat curah hujan meningkat sehingga banjir lebih sering terjadi
 - D. Bertambahnya kawasan industri menyebabkan peningkatan kualitas tanah yang menguntungkan warga
11. Perubahan tata guna lahan di sekitar daerah aliran sungai (DAS) dapat menyebabkan berkurangnya kapasitas sungai dalam menampung udara. Salah satu fenomena yang dapat terjadi akibat perubahan ini adalah...
 - A. Meningkatnya ketersediaan sumber air tanah
 - B. Berkurangnya risiko banjir di daerah hilir
 - C. Bertambahnya sedimentasi di dasar sungai
 - D. Meningkatnya keanekaragaman hayati di sekitar DAS
12. Tahun 1983 terjadi erupsi gunung api Galunggung di Tasikmalaya. Letusan ini menghasilkan kawah di tengah gunung yang kemudian terisi air hujan dan menjadi danau. Menurut peristiwa tersebut maka danau tersebut termasuk danau
 - A. Vulkanik
 - B. Tektovulkanik
 - C. Karst



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- D. Buatan
 - E. Tektonik
13. Sering terjadi banjir di daerah perkotaan Riau, terutama Pekanbaru, akibat alih fungsi lahan yang menyebabkan minimnya daerah resapan air. Jika kamu seorang perencana tata ruang, strategi apa yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut dengan mempertimbangkan siklus hidrosfer?
 - A. Membangun lebih banyak kanal untuk mengalirkan air ke sungai besar.
 - B. Mengembangkan kawasan hijau perkotaan dan memperbanyak sumur resapan.
 - C. Membatasi pembangunan di daerah yang sering mengalami banjir.
 - D. Meningkatkan penggunaan pompa air untuk mengalirkan genangan ke daerah lain.
 14. Seorang petani mendengar prakiraan cuaca yang menyebutkan adanya peluang hujan lebat di suatu hari. Bagaimana cara petani tersebut memanfaatkan informasi tersebut secara efektif?
 - A. Mengabaikan prakiraan cuaca karena kurang akurat.
 - B. Menunda aktivitas panen hingga cuaca lebih stabil.
 - C. Mempercepat aktivitas panen sebelum hujan datang.
 - D. Tidak melakukan perubahan pada jadwal aktivitasnya.
 15. Rawa merupakan ekosistem yang penting bagi keanekaragaman hayati dan perlindungan tata udara. Bagaimana aktivitas manusia dapat mempengaruhi ekosistem rawa?
 - A. Pembangunan infrastruktur dapat menyebabkan kerusakan habitat dan hilangnya spesies.
 - B. Pencemaran limbah domestik dan industri dapat menurunkan kualitas udara dan mengancam kehidupan manusia.
 - C. Konversi lahan rawa menjadi lahan pertanian atau organisasi dapat mengurangi luas lahan rawa dan menghilangkan fungsi hidrologisnya.
 - D. Semua jawaban di atas benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Sungai Amazon memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Faktor apa yang paling mempengaruhi keanekaragaman hayati di ekosistem sungai ini?

- A. Iklim tropis yang hangat dan lembab.
- B. Luasnya daerah aliran sungai dan banyaknya anak sungai.
- C. Ketersediaan sumber makanan dan habitat yang beragam.
- D. Semua jawaban di atas benar.

17. Pemerintah berencana membangun sebuah bendungan di daerah aliran sungai. Bendungan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan air irigasi dan pembangkit listrik tenaga air. Namun, bendungan pembangunan juga berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan wacana tersebut, maka dari pernyataan berikut yang paling tepat menggambarkan analisis dampak pembangunan dari segi lingkungan dan sosial adalah..

- A. Pembangunan bendungan akan meningkatkan keanekaragaman hayati dan membuka lapangan kerja baru.
- B. Pembangunan yang terhenti akan menyebabkan perubahan sungai, hilangnya lahan pinggiran kota, dan potensi konflik sosial.
- C. Pembangunan bendungan akan meningkatkan pendapatan daerah dan mengurangi risiko banjir.
- D. Pembangunan yang dibatasi akan menarik investasi asing dan meningkatkan infrastruktur infrastruktur.

18. Pendangkalan sungai di Riau sering terjadi akibat sedimentasi yang tinggi dari aktivitas

manusia. Apa dampak utama dari fenomena ini terhadap siklus hidrologi dan kehidupan masyarakat di sekitar sungai?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- A. Meningkatkan aliran permukaan sehingga mempercepat siklus air.
 - B. Menyebabkan banjir dan berkurangnya kapasitas sungai untuk mengalirkan air.
 - C. Meningkatkan infiltrasi air ke tanah karena sungai lebih dangkal.
 - D. Mengurangi evaporasi karena aliran air lebih lambat.
19. Siklus air sangat memengaruhi ketersediaan air bersih di Provinsi Riau, terutama di daerah yang mengalami deforestasi. Berdasarkan pemahamanmu tentang siklus air, apa dampak utama deforestasi terhadap proses transpirasi dan siklus air di wilayah tersebut?
- A. Meningkatkan proses transpirasi karena banyak tanaman yang dihilangkan.
 - B. Menurunkan proses transpirasi sehingga mengurangi kelembapan atmosfer.
 - C. Tidak memengaruhi transpirasi karena air tetap tersedia di tanah.
 - D. Mengganti transpirasi dengan evaporasi langsung dari permukaan tanah.
20. Suatu daerah mengalami krisis air bersih akibat polusi sungai yang digunakan sebagai sumber utama air minum. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah ingin merancang langkah-langkah yang efektif.
- Dari pilihan berikut, strategi yang paling tepat untuk mencapai dampak positif interaksi manusia dengan perairan darat adalah...
- A. Melarang penggunaan air sungai untuk kebutuhan rumah tangga dan industri secara menyeluruh.
 - B. Mendorong masyarakat dan industri untuk menerapkan teknologi pengolahan limbah sebelum dibuang ke sungai serta meningkatkan program reboisasi di daerah aliran sungai.
 - C. Membiarkan kondisi sungai tetap seperti apa adanya tanpa ada upaya intervensi karena akan pulih secara alami.
 - D. Memindahkan seluruh organisasi yang berada di sekitar sungai agar tidak lagi menggunakan air sungai tersebut.

Lampiran 19. Kisi Kisi Soal

Sekolah	: SMA Negeri 2 Rimba Melintang
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/Genap
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Materi Pokok	: Pengertian Hidrosfer dan siklus hidrologi, perairan darat dan pemanfaatannya
Capaian Pembelajaran	:

1. Peserta didik mampu memahami konsep dasar fenomena geosfer, dan peserta didik mampu menguraikan permasalahan yang timbul dalam fenomena geosfer yang terjadi dan memberikan solusi terbaik untuk menghadapinya.
2. Peserta didik mampu mengkomunikasikan/memublikasikan hasil penelitian dalam berbagai media

Sub-capaian pembelajaran :

1. Peserta didik mampu memahami konsep dasar hidrosfer dalam fenomena geosfer
2. Peserta didik mampu menguraikan permasalahan yang timbul dalam fenomena geosfer yang terjadi dan memberikan solusi terbaik untuk menghadapinya.

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Capaian pembelajaran	Indikator	Sub indikator	Indikator soal	Level kognitif	Bobot Nilai
1	Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari	Mampu menganalisis dampak dari siklus hidrologi	Implikasi	<p>Memprediksi dampak dari interaksi dan interkoneksi Antar lokasi /objek/peristiwa berdasarkan data yang ada</p> <p>Merumuskan langkah-langkah efektif untuk mencapai dampak positif suatu interaksi dan interkoneksi</p>	<p>Peserta didik mampu menganalisis dampak utama dari kegiatan pembangunan lahan didaerah pesisir terhadap siklus hidrologi</p>	C4	5
2	Peserta didik mampu menganalisis	Menganalisis hubungan lapisan hidrosfer	Interkoneksi	Menentukan hubungan antar lokasi/objek/peristiwa	Peserta didik mampu menganalisis	C4	5

	hidrosfer dan siklus dalam kehidupan sehari-hari	dan hidrologi		berdasarkan ciri-ciri tertentu	hubungan antar lokasi/objek/ peristiwa berdasarkan pola lokasi	hubungan antar pasang air laut yang tinggi dan hujan lebat yang terjadi secara bersamaan		
3	Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari	Mengidentifikasi perairan darat dan pemanfaatannya serta langkah-langkah dalam permasalahannya	Implikasi	Memprediksi dampak dari interaksi dan interkoneksi Antar lokasi /objek/peristiwa berdasarkan data yang ada	Merumuskan langkah-langkah efektif untuk mencapai dampak	Peserta didik mampu menentukan/ merumuskan langkah yang paling tepat dalam mengatasi masalah turunnya debit air sungai untuk keperluan irigasi pertanian	C3	5

			positif suatu interaksi dan interkoneksi			
4	<p>Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Mengidentifikasi hubungan siklus hidrologi</p>	Interaksi	<p>Menentukan Lokasi/objek /peristiwa yang saling mempengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu</p> <p>Menemukan bukti-bukti dari lokasi/objek /peristiwa yang saling mempengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu</p>	<p>Peserta didik mampu menghubungkan pengaruh kelembaban udara dan angin terhadap proses presipitasi dalam siklus hidrologi</p>	C3	5
5	<p>Peserta didik mampu menganalisis</p> <p>Mengidentifikasi perairan darat dan</p>	Implikasi	Memprediksi dampak dari interaksi dan interkoneksi	Peserta didik mampu menemukan solusi yang dapat	C3	5

	hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari	pemanfaatannya serta langkah-langkah dalam permasalahannya		<p>Antar lokasi /objek/peristiwa berdasarkan data yang ada</p> <p>Merumuskan langkah-langkah efektif untuk mencapai dampak positif suatu interaksi dan interkoneksi</p>	diterapkan untuk mengurangi dampak dari permasalahan		
6	<p>Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Menganalisis fenomena siklus hidrologi</p>	Interaksi	<p>Menentukan Lokasi/objek /peristiwa yang saling mempengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu</p> <p>Menemukan bukti-bukti dari lokasi/objek</p>	<p>Peserta didik mampu menganalisis fenomena disebabkan dalam siklus hidrologi</p>	C4	5

			/peristiwa yang saling mempengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu			
7	<p>Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Menganalisis perairan darat dan pemanfaatannya</p>	Interkoneksi	<p>Menentukan hubungan antar lokasi/objek/peristiwa berdasarkan ciri-ciri tertentu</p> <p>Menjelaskan hubungan antar lokasi/objek/peristiwa berdasarkan pola lokasi</p>	<p>Pesrta didik mampu menganalisis hubungan antara wilayah yang mengalami banjir tahunan karena aliran sungainya tertutup sedimentasi dan wilayah hulu sungai yang mengalami penggundulan</p>	C4	5
8	<p>Peserta didik mampu menganalisis</p> <p>Memberi saran untuk mengatasi</p>	Implikasi	Memprediksi dampak dari interaksi dan interkoneksi	<p>Pesrta didik mampu merumuskan saran/langkah-</p>	C5	5

	hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari	permasalahan siklus hidrologi		<p>Antar lokasi /objek/peristiwa berdasarkan data yang ada</p> <p>Merumuskan langkah-langkah efektif untuk mencapai dampak positif suatu interaksi dan interkoneksi</p>	langkah efektif untuk mengatasi permasalahan siklus hidrologi		
9	Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari	Mengidentifikasi permasalahan siklus hidrologi	Implikasi	<p>Memprediksi dampak dari interaksi dan interkoneksi</p> <p>Antar lokasi /objek/peristiwa berdasarkan data yang ada</p> <p>Merumuskan langkah-langkah</p>	Peserta didik mampu menentukan solusi untuk mengurangi dampak negatif pada siklus hidrologi	C3	5

			efektif untuk mencapai dampak positif suatu interaksi dan interkoneksi			
10	<p>Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Menganalisis permasalahan siklus hidrologi dalam kaitannya terhadap perubahan iklim</p>	Interkoneksi	<p>Menentukan hubungan antar lokasi/objek/peristiwa berdasarkan ciri-ciri tertentu</p> <p>Menjelaskan hubungan antar lokasi/objek/peristiwa berdasarkan pola lokasi</p>	<p>Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara deforestasi di daerah hulu dan meningkatnya banjir di daerah hilir melalui konsep siklus hidrologi</p>	C4	5
11	<p>Peserta didik mampu menganalisis</p> <p>Menganalisis siklus hidrologi</p>	Implikasi	Memprediksi dampak dari interaksi dan interkoneksi	Peserta didik mampu menganalisis dampak jangka	C5	5

	hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari		Antar lokasi /objek/peristiwa berdasarkan data yang ada	panjang yang mungkin terjadi pada suatu daerah		
			Merumuskan langkah-langkah efektif untuk mencapai dampak positif suatu interaksi dan interkoneksi			
12	Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari	Menganalisis permasalahan perairan darat dan pemanfaatannya	Interkoneksi	Menentukan hubungan antar lokasi/objek/peristiwa berdasarkan ciri-ciri tertentu	Peserta didik mampu menganalisis suatu permasalahan hubungan antara perubahan penggunaan lahan dengan siklus hidrologi	C4 5
			Menjelaskan hubungan antar lokasi/objek/			

			peristiwa berdasarkan pola lokasi			
13	Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari	Menganalisis perairan darat dan pemanfaatannya	Interaksi	Menentukan Lokasi/objek /peristiwa yang saling mempengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu Menemukan bukti dari lokasi/objek /peristiwa yang saling mempengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu	Peserta didik mampu menganalisis fenomena yang terjadi dari perubahan tata guna lahan disekitar daerah aliran sungai	C4 5
14	Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer	Mengidentifikasi perairan darat dan pemanfaatannya	Interaksi	Menentukan Lokasi/objek /peristiwa yang saling mempengaruhi	Peserta didik mampu menentukan bentuk danau yang	C3 5

	dalam kehidupan sehari-hari		berdasarkan ciri-ciri tertentu	dihasilkan oleh suatu peristiwa		
			Menemukan bukti-bukti dari lokasi/objek /peristiwa yang saling mempengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu			
15	Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari	Mengidentifikasi siklus hidrologi	Interkoneksi	Menentukan hubungan antar lokasi/objek/peristiwa berdasarkan ciri-ciri tertentu	Peserta didik mampu menentukan alasan hubungan fenomena terjadi berdasarkan ciri-cirinya	C3 5
			Menjelaskan hubungan antar lokasi/objek/ peristiwa berdasarkan pola lokasi			

16	Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari	Mengidentifikasi siklus hidrologi	Interaksi	Menentukan Lokasi/objek /peristiwa yang saling mempengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu	Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi peristiwa hujan yang jatuh selalu bersifat tawar	C3	5
				Menemukan bukti-bukti dari lokasi/objek /peristiwa yang saling mempengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu			
17	Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer dalam	Menganalisis siklus hidrologi dalam kaitannya terhadap kondisi air tanah	Implikasi	Memprediksi dampak dari interaksi dan interkoneksi Antar lokasi /objek/peristiwa berdasarkan data yang	Peserta didik mampu memilih strategi untuk mengatasi masalah banjir akibat alih fungsi lahan dengan	C4	5

	kehidupan sehari-hari		ada	mempertimbangkan siklus hidrosfer		
			Merumuskan langkah-langkah efektif untuk mencapai dampak positif suatu interaksi dan interkoneksi			
18	Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari	Mengidentifikasi siklus hidrologi dalam kaitannya perubahan iklim	Interaksi	Menentukan Lokasi/objek /peristiwa yang saling mempengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu Menemukan bukti-bukti dari lokasi/objek /peristiwa yang saling mempengaruhi	Peserta didik mampu mengidentifikasi pengaruh hujan untuk proses pertanian	C3 5

			berdasarkan ciri-ciri tertentu			
19	<p>Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Menganalisis perairan darat dan pemanfaatannya</p>	Interaksi	<p>Menentukan Lokasi/objek /peristiwa yang saling mempengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu</p> <p>Menemukan bukti-bukti dari lokasi/objek /peristiwa yang saling mempengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu</p>	<p>Peserta didik mampu mengidentifikasi bagaimana aktivitas manusia dapat mempengaruhi ekosistem rawa</p>	C3	
20	<p>Peserta didik mampu menganalisis</p> <p>Mengidentifikasi perairan darat</p>	Interkoneksi	Menentukan hubungan antar lokasi/objek/peristiwa	<p>Peserta didik mampu menentukan faktor yang</p>	C3	5

	hidrosfer dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari		berdasarkan ciri-ciri tertentu	mempengaruhi keanekaragaman hayati dieksistem sungai yang disebutkan		
			Menjelaskan hubungan antar lokasi/objek/ peristiwa berdasarkan pola lokasi			
21	<p>Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Mengevaluasi potensi pembangunan perairan darat</p>	Implikasi	<p>Memprediksi dampak dari interaksi dan interkoneksi Antar lokasi /objek/peristiwa berdasarkan data yang ada</p> <p>Merumuskan langkah-langkah efektif untuk mencapai dampak</p>	<p>Peserta didik mampu memutuskan potensi dampak pembangunan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, serta memilih pernyataan yang paling tepat menggambarkan</p>	C5	5

				positif suatu interaksi dan interkoneksi	analisis dampak tersebut.		
22	<p>Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Menganalisis perairan darat dan pemanfaatannya</p>	Interkoneksi	<p>Menentukan hubungan antar lokasi/objek/peristiwa berdasarkan ciri-ciri tertentu</p> <p>Menjelaskan hubungan antar lokasi/objek/peristiwa berdasarkan pola lokasi</p>	<p>Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara sungai Mahakam dan sungai musi berdasarkan pemanfaatannya</p>	C4	5	
23	<p>Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer dalam</p> <p>Menganalisis fenomena terhadap siklus hidrologi</p>	Implikasi	<p>Memprediksi dampak dari interaksi dan interkoneksi Antar lokasi /objek/peristiwa berdasarkan data yang</p>	<p>Peserta didik mampu menganalisis dampak dari fenomena pedangkalan sungai</p>	C4	5	

	kehidupan sehari-hari		ada	Riau terhadap siklus hidrologi dan masyarakat sekitar sungai		
			Merumuskan langkah-langkah efektif untuk mencapai dampak positif suatu interaksi dan interkoneksi			
24	<p>Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Mengidentifikasi siklus hidrologi</p>	Implikasi	<p>Memprediksi dampak dari interaksi dan interkoneksi</p> <p>Antar lokasi /objek/peristiwa berdasarkan data yang ada</p> <p>Merumuskan langkah-langkah efektif untuk mencapai dampak</p>	<p>Peserta didik mampu mengidentifikasi dampak utama deforestasi terhadap proses transpirasi dan siklus air pada suatu wilayah</p>	C4	5

			positif suatu interaksi dan interkoneksi			
25	<p>Peserta didik mampu menganalisis hidrosfer dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Mengevaluasi perairan darat dan pemanfaatannya</p>	Implikasi	<p>Memprediksi dampak dari interaksi dan interkoneksi Antar lokasi /objek/peristiwa berdasarkan data yang ada</p> <p>Merumuskan langkah-langkah efektif untuk mencapai dampak positif suatu interaksi dan interkoneksi</p>	<p>Peserta didik mampu memberi strategi untuk mencapai dampak positif interaksi antara manusia dengan perairan darat</p>	C5	5

Lampiran 20. Uji Validitas Isi (Validator 1)

VALIDITAS KEMAMPUAN LITERASI GEOGRAFI

Validator ke : 1
 Nama : Almegi, M.Si
 Pendidikan : S2 - Ilmu Geografi
 Bidang Keahlian : Geografi ~~Perencanaan~~ Pembangunan wilayah
 Asal Instansi : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pemilik Instrumen

Nama : Cindy Irfani
 NIM : 1211322173
 Jurusan : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Pendidikan dan Keguruan
 Universitas : UIN

Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap tes kemampuan literasi geografi pada materi
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan tanda cek (✓) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel ini.

UIN SUSKA RIAU

No Soal	Aspek	Indikator	Penilaian pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
1	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
2	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
3	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
4	Konten	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan	✓		

	ilmu	pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
5	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
6	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
7	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		

	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
8	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
9	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
10	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
11	Konten	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan	✓		

	ilmu	pembelajaran			
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
12	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
13	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
14	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		

	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
15	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
16	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
17	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
18	Konten	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan	✓		

	ilmu	pembelajaran			
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
19	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
20	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
21	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		

	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
22	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
23	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
24	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
25	Konten	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan	✓		

	ilmu	pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		

Pekanbaru, 2025

Validator Dosen



Almegi, M. Si
NIP. 19900119 201903 1 016

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 21. Uji Validitas Isi (Validator 2)

V

VALIDITAS KEMAMPUAN LITERASI GEOGRAFI

Validator ke : 2
 Nama : Wirawan Masyhuri, S.Pd, Gr
 Pendidikan : S1 Pendidikan Geografi
 Bidang Keahlian : Geografi
 Asal Instansi : SMA IT 2 Rimba Melintang

Pemilik Instrumen

Nama : Cindy Iliriani
 NIM : 12111322173
 Jurusan : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tadris dan Keguruan
 Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap tes kemampuan literasi geografi pada materi
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan tanda cek (✓) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel ini.

UIN SUSKA RIAU

No Soal	Aspek	Indikator	Penilaian pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
1	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
2	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
3	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
4	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		

	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
5	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
6	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
7	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
8	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		

	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
9	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
10	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
11	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
12	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		

	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
13	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
14	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
15	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
16	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		

	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
17	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
18	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
19	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
20	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		

	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
21	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
22	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
23	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
24	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		

25	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		
	Konten ilmu	Soal literasi geografi yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator literasi geografi	✓		
	Bahasa	Rumusan kalimat pada soal sudah menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Bahasa yang baik dan benar	✓		

Pekanbaru, 2025

Validator Guru


Wirawan, S. Pd

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 22. Daya Sukan Soal

Statistics

		SOAL_ 1	SOAL_ 2	SOAL_ 3	SOAL_ 4	SOAL_ 5	SOAL_ 7	SOAL_ 8	SOAL_ 10	SOAL_ 11	SOAL_ 12	SOAL_ 13	SOAL_ 14	SOAL_ 17	SOAL_ 18	SOAL_ 19	SOAL_ 20	SOAL_ 21	SOAL_ 23	SOAL_ 24	SOAL_ 25
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	.75	.78	.84	.72	.78	.75	.75	.84	.75	.75	.78	.84	.72	.81	.72	.78	.66	.72	.63	.75

Lampiran 23. Uji Validitas Soal

	SOAL_1	SOAL_2	SOAL_3	SOAL_4	SOAL_5	SOAL_6	SOAL_7	SOAL_8	SOAL_9	SOAL_10	SOAL_11	SOAL_12	SOAL_13	SOAL_14	SOAL_15	SOAL_16	SOAL_17	SOAL_18	SOAL_19	SOAL_20	SOAL_21	SOAL_22	SOAL_23	SOAL_24	SOAL_25	TOTAL
SOAL_1																										
Pearson Correlation	1	.218	-.050	.120	.393*	-.167	.167	.167	-.306	.348	.333	.000	.044	-.050	.000	.000	.281	.092	-.040	.393*	-.078	-.050	.120	.149	-.333	.395*
Sig. (2-tailed)		.230	.787	.512	.026	.362	.362	.362	.089	.051	.062	1.000	.813	.787	1.000	1.000	.119	.615	.827	.026	.672	.787	.512	.415	.062	.025
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SOAL_2																										
Pearson Correlation	.218	1	.189	.173	.086	.044	.218	.218	-.097	.189	.044	.044	.086	-.020	-.131	-.200	.342	.133	.005	.086	.133	-.020	.173	.215	.044	.402*
Sig. (2-tailed)	.230		.301	.343	.641	.813	.230	.230	.597	.301	.813	.813	.641	.916	.475	.272	.056	.468	.977	.641	.470	.916	.343	.238	.813	.023
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SOAL_3																										
Pearson Correlation	-.050	.189	1	.305	-.020	-.050	-.050	-.050	.189	.052	.149	-.050	.397*	.289	-.050	-.163	.114	.014	.114	.189	.267	-.185	.114	.378*	.348	.431*

	Sig. (2- tailed)	.787	.301		.090	.916	.787	.787	.787	.301	.778	.415	.787	.025	.109	.787	.374	.536	.940	.536	.301	.140	.310	.536	.033	.051	.014
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
SOAL_4	Pears on Correl ation	.120	.173	.305	1	.173	.361	.281	.281	.173	-.078	.120	-.040	.173	.114	-.201	-.236	.227	.412*	.227	.342	.028	-.269	-.237	.377*	.281	.504*
	Sig. (2- tailed)	.512	.343	.090		.343	.042	.119	.119	.343	.672	.512	.827	.343	.536	.271	.193	.211	.019	.211	.056	.879	.136	.192	.033	.119	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
SOAL_5	Pears on Correl ation	.393*	.086	.020	.173	1	.306	.218	.044	.097	.397*	.218	.218	.086	-.020	.044	-.200	.342	-.061	.173	-.097	.133	-.228	.173	-.098	-.131	.353*
	Sig. (2- tailed)	.026	.641	.916	.343		.089	.230	.813	.597	.025	.230	.230	.641	.916	.813	.272	.056	.742	.343	.597	.470	.210	.343	.595	.475	.048
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
SOAL_6	Pears on Correl ation	-.167	.044	.050	-.361*	-.306	1	-.167	-.167	.131	-.050	-.167	.000	.044	.348	.167	.218	.120	-.092	-.201	-.131	.234	.149	.120	-.149	.167	-.006

	Sig. (2- tailed)	.362	.813	.787	.042	.089		.362	.362	.475	.787	.362	1.000	.813	.051	.362	.230	.512	.615	.271	.475	.198	.415	.512	.415	.362	.974
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SOAL_7	Pears on Correl ation	.167	.218	.050	.281	.218	.167	1	.000	.044	.149	.167	.167	.044	-.248	-.333	-.218	.281	.277	-.040	.218	.389*	-.050	.120	.000	.000	.348
	Sig. (2- tailed)	.362	.230	.787	.119	.230	.362		1.000	.813	.415	.362	.362	.813	.170	.062	.230	.119	.124	.827	.230	.028	.787	.512	1.000	1.000	.051
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SOAL_8	Pears on Correl ation	.167	.218	.050	.281	.044	.167	.000	1	.044	-.050	.167	.000	.044	.149	-.167	.000	-.040	.277	.281	.218	-.078	-.050	-.040	.447*	.167	.348
	Sig. (2- tailed)	.362	.230	.787	.119	.813	.362	1.000		.813	.787	.362	1.000	.813	.415	.362	1.000	.827	.124	.119	.230	.672	.787	.827	.010	.362	.051
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SOAL_9	Pears on Correl ation	-.306	-.097	.189	.173	-.097	.131	.044	.044	1	-.228	.044	-.131	-.097	.189	-.131	-.200	.173	-.061	.342	-.097	.133	-.228	-.163	-.098	.044	.081

	Sig. (2- tailed)	.089	.597	.301	.343	.597	.475	.813	.813		.210	.813	.475	.597	.301	.475	.272	.343	.742	.056	.597	.470	.210	.373	.595	.813	.659
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
SOAL_10	Pears on Correl ation	.348	.189	.052	-.078	.397*	-.050	.149	-.050	.228	1	.348	.547**	.189	.289	.149	-.163	.114	-.207	.305	-.020	-.104	-.185	.497*	-.156	-.248	.403
	Sig. (2- tailed)	.051	.301	.778	.672	.025	.787	.415	.787	.210		.051	.001	.301	.109	.415	.374	.536	.256	.090	.916	.569	.310	.004	.395	.170	.022
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
SOAL_11	Pears on Correl ation	.333	.044	.149	.120	.218	-.167	.167	.167	.044	.348	1	.000	-.306	.348	.000	.000	-.040	.092	.281	.393*	.078	.149	.281	.000	.000	.395
	Sig. (2- tailed)	.062	.813	.415	.512	.230	.362	.362	.362	.813	.051		1.000	.089	.051	1.000	1.000	.827	.615	.119	.026	.672	.415	.119	1.000	1.000	.025
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
SOAL_12	Pears on Correl ation	.000	.044	-.050	-.040	.218	.000	.167	.000	-.131	.547**	.000	1	.393*	-.050	.167	-.218	.120	.092	.281	-.306	-.234	-.248	.281	.000	.167	.301

	Sig. (2- tailed)	1.00 0	.813	.787	.827	.230	1.00 0	.362	1.00 0	.475	.001	1.000		.026	.787	.362	.230	.512	.615	.119	.089	.198	.170	.119	1.000	.362	.095
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
SOAL_13	Pears on Correl ation	.044	.086	.397 *	.173	.086	.044	.044	.044	-.097	.189	-.306	.393* 1		-.020	.218	-.200	.342	.327	.005	.086	.133	-.228	.005	.371* *	.218	.451* *
	Sig. (2- tailed)	.813	.641	.025	.343	.641	.813	.813	.813	.597	.301	.089	.026		.916	.230	.272	.056	.068	.977	.641	.470	.210	.977	.037	.230	.010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
SOAL_14	Pears on Correl ation	-.050	-.020	.289	.114	-.020	.348	-.248	.149	.189	.289	.348	-.050	-.020 1		-.050	.098	.114	.014	.305	.189	.267	.052	.114	.022	.149	.403* *
	Sig. (2- tailed)	.787	.916	.109	.536	.916	.051	.170	.415	.301	.109	.051	.787	.916		.787	.595	.536	.940	.090	.301	.140	.778	.536	.904	.415	.022
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
SOAL_15	Pears on Correl ation	.000	-.131	-.050	-.201	.044	.167	-.333	-.167	-.131	.149	.000	.167	.218	-.050	1	-.218	-.201	-.277	-.201	.044	-.389* *	.149	-.040	.000	-.167	-.124

	Sig. (2- tailed)	1.00 0	.475	.787	.271	.813	.362	.062	.362	.475	.415	1.000	.362	.230	.787		.230	.271	.124	.271	.813	.028	.415	.827	1.000	.362	.500
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SOAL_16	Pears on Correl ation	.000	.200	.163	-.236	-.200	.218	-.218	.000	.200	-.163	.000	-.218	-.200	.098	-.218	1	-.026	.061	-.026	.029	-.051	.358*	.184	-.098	.000	-.127
	Sig. (2- tailed)	1.00 0	.272	.374	.193	.272	.230	.230	1.00 0	.272	.374	1.000	.230	.272	.595	.230		.887	.742	.887	.877	.782	.044	.314	.595	1.000	.487
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SOAL_17	Pears on Correl ation	.281	.342	.114	.227	.342	.120	.281	-.040	.173	.114	-.040	.120	.342	.114	-.201	-.026	1	.234	.072	.005	.478*	-.078	.072	-.054	.120	.572*
	Sig. (2- tailed)	.119	.056	.536	.211	.056	.512	.119	.827	.343	.536	.827	.512	.056	.536	.271	.887		.198	.693	.977	.006	.672	.693	.770	.512	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SOAL_18	Pears on Correl ation	.092	.133	.014	.412*	-.061	.092	.277	.277	.061	-.207	.092	.092	.327	.014	-.277	.061	.234	1	.056	.520*	.194	.014	-.122	.289	.092	.335

	Sig. (2- tailed)	.615	.468	.940	.019	.742	.615	.124	.124	.742	.256	.615	.615	.068	.940	.124	.742	.198		.762	.002	.287	.940	.504	.108	.615	.061
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
SOAL_19	Pears on Correl ation	-.040	.005	.114	.227	.173	-.201	-.040	.281	.342	.305	.281	.281	.005	.305	-.201	-.026	.072	.056	1	.005	-.122	-.078	.382*	.090	.281	.436
	Sig. (2- tailed)	.827	.977	.536	.211	.343	.271	.827	.119	.056	.090	.119	.119	.977	.090	.271	.887	.693	.762		.977	.507	.672	.031	.625	.119	.013
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
SOAL_20	Pears on Correl ation	.393*	.086	.189	.342	-.097	-.131	.218	.218	-.097	-.020	.393*	-.306	.086	.189	.044	.029	.005	.520**	.005	1	.133	.397*	.005	.527*	-.131	.353
	Sig. (2- tailed)	.026	.641	.301	.056	.597	.475	.230	.230	.597	.916	.026	.089	.641	.301	.813	.877	.977	.002	.977		.470	.025	.977	.002	.475	.048
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
SOAL_21	Pears on Correl ation	-.078	.133	.267	.028	.133	.234	.389*	-.078	.133	-.104	.078	-.234	.133	.267	-.389*	-.051	.478**	.194	-.122	.133	1	.081	.028	.035	.234	.301

	Sig. (2- tailed)	.672	.470	.140	.879	.470	.198	.028	.672	.470	.569	.672	.198	.470	.140	.028	.782	.006	.287	.507	.470		.658	.879	.850	.198	.094
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SOAL_22	Pears on Correl ation	-.050	.020	.185	-.269	-.228	.149	-.050	-.050	.228	-.185	.149	-.248	-.228	.052	.149	.358*	-.078	.014	-.078	.397*	.081	1	.305	.200	.149	-.047
	Sig. (2- tailed)	.787	.916	.310	.136	.210	.415	.787	.787	.210	.310	.415	.170	.210	.778	.415	.044	.672	.940	.672	.025	.658		.090	.272	.415	.800
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SOAL_23	Pears on Correl ation	.120	.173	.114	-.237	.173	.120	.120	-.040	.163	.497**	.281	.281	.005	.114	-.040	.184	.072	-.122	.382*	.005	.028	.305	1	-.054	.120	.345
	Sig. (2- tailed)	.512	.343	.536	.192	.343	.512	.512	.827	.373	.004	.119	.119	.977	.536	.827	.314	.693	.504	.031	.977	.879	.090		.770	.512	.053
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SOAL_24	Pears on Correl ation	.149	.215	.378*	.377*	-.098	-.149	.000	.447*	-.098	-.156	.000	.000	.371*	.022	.000	-.098	-.054	.289	.090	.527*	.035	.200	-.054	1	.447*	.393*

sumber:
dan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	
22	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	
23	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
24	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
25	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	
26	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	
27	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	
28	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
29	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	
30	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
31	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
Jumlah	22	21	22	20	21	22	20	19	22	23	26	23	21	21	20	19	18	19	24	25

ak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan S

Diindungi Undang-Undang

arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

arang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
23	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
25	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
28	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
30	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
Jumlah	25	25	27	24	20	27	24	25	24	24	27	26	25	21	24	23	25	28

ak cipta milik UIN Suska Riau.

Diindungi Undang-Undang

arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang diperbolehkan tanpa tujuan komersial.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

arang mengumumkan dan mempergunakan seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 26. Output Uji Normalitas, Homogenitas, Reabilitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	PreTest Eksperimen	.138	31	.138
	PostTest Eksperimen	.130	31	.193
	PreTest Kontrol	.120	31	.200*
	PostTest Kontrol	.144	31	.103

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Based on Mean	2.082	1	60	.154
Based on Median	1.565	1	60	.216
Based on Median and with adjusted df	1.565	1	54.499	.216
Based on trimmed mean	1.910	1	60	.172

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	20



Lampiran 27. Output Daya Pembeda

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	14.41	11.797	.283	.739
Soal_2	14.38	11.726	.328	.736
Soal_3	14.31	11.835	.345	.735
Soal_4	14.44	11.351	.418	.728
Soal_5	14.38	11.855	.282	.739
Soal_7	14.41	11.733	.305	.737
Soal_8	14.41	11.797	.283	.739
Soal_10	14.31	11.899	.318	.737
Soal_11	14.41	11.668	.327	.736
Soal_12	14.41	12.055	.395	.746
Soal_13	14.38	11.726	.328	.736
Soal_14	14.31	12.093	.240	.742
Soal_17	14.44	11.415	.396	.730
Soal_18	14.34	11.717	.358	.734
Soal_19	14.44	11.609	.330	.735
Soal_20	14.38	11.661	.351	.734
Soal_21	14.47	11.870	.232	.744
Soal_23	14.44	11.867	.245	.742
Soal_24	14.53	11.354	.377	.731
Soal_25	14.41	11.926	.239	.742

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 28. Output Statistik Deskriptif

	PreTest Eksperimen	PostTest Eksperimen	PreTest Kontrol	PostTest Kontrol
N Valid	31	31	31	31
Missing	0	0	0	0
Mean	52.90	80.32	45.16	68.39
Median	50.00	80.00	50.00	70.00
Mode	40	75 ^a	35	75
Std. Deviation	14.363	10.078	18.461	13.190
Variance	206.290	101.559	340.806	173.978
Range	50	35	70	50
Minimum	35	60	10	40
Maximum	85	95	80	90
Sum	1640	2490	1400	2120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP



Cindy Ilriyani dilahirkan di Teluk Pulau Hulu, 14 Juli 2002. Penulis merupakan anak dari pasangan bapak Alm. Ilyas dan Ibu Khairifah, S.Pd.I. Anak pertama dari tiga bersaudara, saudara kandung adik Muhammad Fajar Al Rezaq dan Niswa Mumtadza. Pendidikan formal yang ditempuh penulis yaitu SDN 001 Teluk Pulau Hulu lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan ke MTS Pondok Modern Al Jauhar Duri dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan MA di Pondok Modern Al Jauhar Duri lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2021 penulis diterima diperguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU), pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Program studi Pendidikan Geografi. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Mukti Jaya Kabupaten Rokan Hilir pada bulan Juli – Agustus 2024. Kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Setia Dharma Kota Pekanbaru pada bulan Oktober – Desember. Penulis melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Rimba Melintang, dan penulis dinyatakan “LULUS” pada tanggal 10 Juni 2025 berdasarkan ujian sarjana dengan prediket “*CUMLAUDE*” dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.